

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO MELALUI
LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN DALAM PEMILIHAN JURUSAN
DI PERGURUAN TINGGI DI MAN 4 PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AYUN ZIRA
NIM. 190213037**

**Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR - RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH
2023 M /1445 H**

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO MELALUI LAYANAN INFORMASI
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DALAM PEMILIHAN
JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI DI MAN 4 PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling**

Oleh

**AYUN ZIRA
NIM. 190213037**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Podi Bimbingan dan Konseling**

جامعة الرانيري

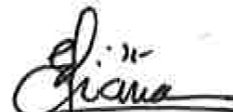
AR - RANIRY
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Mashuri, MA
NIP.197103151999031009

Pembimbing II



Elviana, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO MELALUI LAYANAN INFORMASI
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMILIHAN JURUSAN DI
PERGURUAN TINGGI DI MAN 4 PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Danyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal

Rabu 25 Oktober 2023

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Mashuri, MA.
NIP. 197103151999031009

Elviana, S.Ag., M.Si.
NIP.197806242014112001

Penguji I

Penguji II

Nuzliah, M.Pd.
NIDN. 2013049001

Muslima, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197202122014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mubtala, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Ayun Zira

NIM : 190213037

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya:



Banda Aceh, 29 Desember 2023

Yang Menyatakan.

Ayun Zira
Ayun Zira
190213037

ABSTRAK

Nama : Ayun Zira
NIM : 190213037
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Penggunaan Media Video Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya
Tebal Skripsi : 179
Pembimbing I : Dr. Mashuri, MA
Pembimbing II : Elviana, S.Ag., M.Si
Kata Kunci : Media Video, Layanan Informasi, Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan penguasaan siswa terhadap pengetahuan dalam memilih jurusan yang ditandai dengan pemahaman lebih mendalam mengenai berbagai informasi karir. Namun di MAN 4 Pidie Jaya masih ada siswa yang memiliki pemahaman jurusan yang rendah dan kurangnya keinginan mencari informasi karir sehingga berdampak pada masa depan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi dengan menggunakan media video. Setelah diberikan layanan informasi dengan menggunakan media video. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Pre-Experimental* yang berbentuk *One Group Pre-Test dan Pos-Test Design*. Populasi berjumlah 47 siswa dan sampel penelitian berjumlah 16 siswa melalui Teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) untuk mengukur pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa. Analisis data menggunakan Uji-t dengan nilai t_{hitung} 25.008, mean 31.375 lower = 34.049 dan upper 28.701, kemudian t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} $df = 15$, dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25.008 > 1.7530$), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan N-gain skor (%) sebesar 82 dengan kategori tinggi dan nilai rata-rata N-gain sebesar 0,8 yang dibulatkan menjadi 1 dengan klasifikasi efektif dengan bantuan SPSS versi 22. Kesimpulan dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN 4 Pidie Jaya.

Kata kunci: Media Video, Layanan Informasi, Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada umatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejujnya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Video melalui Layanan Informai untuk Meningkatkan Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed. Ph.D. dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Muslima, S.Ag., M.Ed selaku ketua prodi bimbingan dan konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Ibu Elviana, S.Ag., M.Si, selaku pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini
5. Bapak Dr. Mashuri, MA, selaku penasehat akademik dan pembimbing I yang selalu mencurahkan perhatian, bimbingan, arahan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi

6. Seluruh dosen beserta staf prodi bimbingan dan konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulisan dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi
7. Bapak Safrizal dan ibu Yusnidar, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, mendoakan dan memotivasi serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini
8. Lutfia Asyifa dan Abizar AL Mubaraq, selaku saudara yang selalu memberikan motivasi dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak Teuku Syakur, M.Pd, selaku kepala sekolah MAN 4 Pidie Jaya yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
11. Teman-teman seangkatan 2019 BK FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda pada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Banda Aceh, 20 September 2023

Penulis

Ayun Zira
NIM. 190213037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Hakikat Media Video.....	12
1. Pengertian dan Tujuan Media Video.....	12
2. Manfaat dan Fungsi Media Informasi.....	14
3. Karakteristik Media Video.....	17
B. Konsep Layanan Informasi.....	20
1. Pengertian dan Tujuan Layanan Informasi.....	20
2. Langkah-Langkah Layanan Informasi.....	23
C. Pemahaman Pemilihan Karir di Perguruan Tinggi.....	26
1. Pengertian Pemilihan Karir di Perguruan Tinggi.....	26
2. Tipe- Tipe Kepribadian dan Gaya Pemilihan Karir.....	29
3. Aspek Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.....	32
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
1. Penyusunan Instrumen.....	48

2.Kisi-kisi Instrumen	49
3.Uji Validasi Instrume.....	51
4.Reliabilitas Instrumen.....	56
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian dan Pengolahan Data.....	63
1.Penyajian Data.....	63
2.Pengolahan Data	74
3.Analisis Data.....	82
C. Efektivitas Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.....	85
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : *Design One Group Pretest Posttest Disign*
- Tabel 3.2 : Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas X di MAN 4 Pidie Jaya
- Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Pemilihan Jurusan
- Tabel 3.4 : Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban
- Tabel 3.5 : Rumus Uji Validasi
- Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Butir Item
- Tabel 3.7 : Skor R_{hitung} dan R_{tabel} Hasil Uji Validasi Butir Item
- Tabel 3.8 : Kisi-Kisi Instrumen Sudah divalidasi
- Tabel 3.9 : Rumus Pengujian Reliabilitas Instrumen
- Tabel 3.10 : Rumus Pengujian Reliabilitas Instrumen
- Tabel 3.11 : Ketegori Reliabilitas Instrumen
- Tabel 3.12 : Statistik Uji Reliabilitas Instrumen
- Tabel 3.13 : Rumus Ujia-t
- Tabel 3.14 : Kriteria Indeks N-Gain
- Tabel 4.1 : Rumus Kategori Pemahaman pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi
- Tabel 4.2 : Skor *Pre-test*
- Tabel 4.3 : Skor *Pos-test*
- Tabel 4.4 : Kategori Persentase
- Tabel 4.5 : Data Hasil Pemahaman Pre-test dan Post-test
- Tabel 4.6 : Kategori Pengelompokkan Siswa Hasil Pre-test dan Post-test
- Tabel 4.7 : Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test
- Tabel 4.8 : Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.9 : Korelasi Sampel Berpasangan
- Tabel 4.10 : Uji Berpasangan Pre-test dan Post-test
- Tabel 4.11 : Persentase N-Gain Rata-Rata 16 Siswa
- Tabel 4.13 : Perbandingan Skor Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Tabel 4.14 : Nilai Rata-Rata Uji Angket Pre-test dan Post-test
- Tabel 4.15 : Persentase N-Gain Rata-Rata

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembimbing

Lampiran 2 Surat Penelitian

Lampiran 3 Surat Kererangan Setelah Penelitian

Lampiran 4 Hasil Judgement 1

Lampiran 5 Hasil Judgement 2

Lampiran 6 Kusioner

Lampiran 7 Lembar Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

Lampiran 8 RPL

Lampiran 9 Modul

Lampiran 10 Pengolahan Data

Lampiran 11 Data *pre-test* dan *post-test*

Lampiran 12 Foto Penelitian

Lampiran 13 Riwayat Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan suatu hal penting yang perlu dikuasai oleh siswa MAN, karena pemahaman karir memudahkan siswa dalam memutuskan pilihan jurusan di perguruan tinggi, siswa yang memahami karirnya memiliki keputusan pemilihan jurusan berdasarkan minat dan ketertarikan siswa dalam suatu bidang sesuai pribadi siswa dan bakat yang dimilikinya.¹ Pada faktanya masih banyak siswa SMA yang belum paham akan karir yang ingin dipilihnya, siswa cenderung memilih jurusan sesuai kepopuleran jurusan, memilih mengikuti pilihan teman dan memilih jurusan yang dipilih oleh orang tua. Pemahaman karir siswa perlu ditingkatkan untuk siswa paham akan kemampuan diri siswa untuk memudahkan memilih jurusan sesuai kepribadian dan bakat yang dimilikinya.

Pemahaman pemilihan karir menurut Holland sebagaimana dikutip Miranti Windi Andriani dkk, adalah suatu minat yang sesuai dengan pilihan jurusan atau pekerjaan dari hasil fase hidup individu dan keseluruhan kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang akademik, keminatan dan kreaktifitas lainnya.² Pemilihan dan penyesuaian karir merupakan gambaran dari kepribadian

¹ Joy Maranatha Tarigan, *Layanann Bimbingan dan Konseling Karier* (Jawa Barat: Penerbit Jejak, 2021) h. 6-7.

² Miranti Widi Andriani dkk “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Nusantara*, Vol 6, No 2, 2019, h. 69.

seseorang. Pemahaman karir siswa diekspresikan dalam tipe kepribadian untuk memutuskan kecocokan pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Adapun fenomena yang terjadi pada siswa yaitu rendahnya pemahaman pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi yang mengakibatkan kebingungan dalam memilih jurusan, tidak berusaha mengenali potensi diri dan menyesali pilihan yang dipilihnya. Siswa juga kurangnya motivasi dalam dirinya untuk melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi akibat sulitnya mengekspresikan keminatan diri siswa. Menurut hasil penelitian dari Putri Kurnia Ramadan dan Budi Santosa menyatakan Hal ini terjadi karena kurang memahami pilihan karirnya. Semakin tinggi pemahaman karir yang dimiliki oleh siswa maka akan memudahkan siswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi dan sebaliknya kurangnya pemahaman karir dalam pemilihan jurusan akan kesulitan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Siswa juga asing dengan layanan informasi tentang karir disebabkan guru BK yang belum memberikan wawasan tentang karir sehingga minimnya pemahaman siswa.³ Meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan melalui layanan informasi memudahkan siswa untuk memahami karir lebih luas, layanan informasi yang diberikan sesuai dengan prosedur sehingga guru BK membekali siswa untuk memahami karir secara terstruktur dan kreativitas agar siswa nyaman dan menyenangkan dalam melakukan proses layanan.

Permasalahan siswa dalam kurangnya pemahaman pemilihan jurusan perguruan tinggi di MAN Pidie Jaya ini juga disebabkan belum adanya

³ Putri Kurnia Ramadan, Budi Santosa “Pemahaman Karir Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 1 Candung Kabupaten Agam”. *Jurnal Konseling*, Vol 1, No2, 2021, h. 47.

pemberian informasi tentang karir lebih luas, pemberian layanan karir biasanya diberikan secara individual, siswa cenderung mencari informasi karir saat mendekati lulusan sehingga pemahaman pemilihan jurusan siswa tidak merinci secara luas. Dengan adanya layanan informasi siswa mendapatkan informasi karir lebih merinci. Fenomena di lapangan juga menunjukkan guru BK di sekolah belum pernah memberikan treatment layanan informasi karir menggunakan media, sehingga siswa belum memenuhi informasi karir yang harus di dapatkan.

Layanan informasi karir merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada siswa untuk mengarahkan dan mempersiapkan memasuki dunia pekerjaan atau studi lanjut ke pendidikan yang lebih tinggi serta mengarahkan bagaimana siswa dapat mengembangkan karirnya.⁴ Sebagaimana diungkapkan oleh Nurihsan bahwa layanan informasi karir merupakan bagian dari proses bimbingan sebagai upaya untuk membantu individu dalam merencanakan, mengembangkan dan dapat memiliki pemecahan masalah-masalah karir.⁵ Dalam layanan informasi karir ini, bukan hanya mendorong siswa untuk mengetahui karirnya saja, akan tetapi memberi layanan secara langsung dikelas. Dalam proses layanan informasi peneliti memerlukan media layanan agar proses layanan yang diberikan menjadi lebih mudah tersampaikan kepada siswa serta menguasai informasi karir tentang perguruan tinggi.

⁴ Richma Hidayati "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam meningkatkan pemahaman karir". *Jurnal Konseling Gusijigang*, Vol. 1, No. 1, 2015, h. 4.

⁵ Ahmad Zaini dkk "Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi" *Jurnal Konseling*, No 1, Vol 1, 2019, h. 127.

Permasalahan dari fenomena penelitian ini sangat cocok menggunakan media video, media video dalam pelaksanaannya menggunakan berupa materi-materi pemahaman karir yang lebih luas. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik.⁶ Media video cocok untuk di tayangkan dalam layanan informasi, dikarenakan media video memudahkan siswa dapat memahami dan menghasilkan umpan balik untuk siswa sehingga meningkatkan pemahaman pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.

Media video memiliki fungsi sebagai media layanan informasi yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.⁷ Dengan demikian media video dapat membantu siswa yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan, hal ini

⁶ Putu Darma dkk “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter”. *Jurnal Edukasi*, Vol 3, No 3, 2022 h. 141.

⁷ Arif Yudianto, “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan*, No 1, Vol 1. 2019, h. 10.

disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Penggunaan Media video terdapat beberapa manfaat antara lain memudahkan guru BK dalam memberikan Layanan BK di Sekolah dan Dapat menarik perhatian siswa sehingga materi yang disajikan dalam video akan mudah di tangkap sehingga mengikatkan pemahaman karir siswa.⁸ Kemudian media video ini akan ditayangkan megikuti prosedur layanan informasi setelah tahap pembuka yaitu tahap inti berupaya siswa fokus dalam materi yang disajikan dalam video.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Rahmatia tentang penerapan layanan informasi menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman terhadap masa depan karir siswa SMAN 1 Banda Baru, Pidie Jaya. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video melalui layanan informasi meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Peningkatan ini di sangat efektif bagi siswa yang rendanya pemahaman karir untuk pendidikan lanjut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Selvi Tariya tentang penerapan layanan informasi menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman terhadap masa depan karir siswa di SMAN 3 Lamongan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil dari pre-test dan post-test dengan perbedaan hasil sebelum diberikan treatmen yang menunjukkan rendahnya pemahaman karir siswa dan setelah pemberian treatmen penerapan layanan inforamsi dalam menggunakan

⁸ Wildatun Mukaromah “Pengembangan Media Video Interaktif pada Layanan Informasi Karir SMKN 2 Kota Tangerang Selatan”. *Jurna Bimbingan dan Konseling*, No2, Vol 2, 2021, h. 47.

media video menunjukkan hasil dapat meningkatkan pemahaman terhadap masa depan karir.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah perbedaan dari segi pokok pembahasan dan teori yang diambil, teori yang diambil oleh penelitian terdahulu ialah teori Winkel sedangkan penelitian ini mengambil teori karir Holland. Perbedaan juga dari segi pengambilan sampel, yaitu penelitian terdahulu mengambil sampel kelas jenjang XI sedangkan penelitian ini mengambil sampel jenjang kelas X. selain itu juga yang membedakan penelitian ini dari segi Objek.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 4 Pidie Jaya Pemahaman karir siswa memiliki rendahnya pengetahuan tentang pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi, rata rata siswa belum paham tentang jurusan yang ingin dipilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi, siswa cenderung memilih jurusan yang populer dan cenderung memilih jurusan dengan mengikuti jurusan yang dipilih oleh teman serta cenderung memilih jurusan yang dipilih oleh orang tua. Siswa MAN 4 Pidie Jaya dijenjang X Belum bisa menjabarkan tentang pemahaman karir dan pemahaman jurusan yang ada di Perguruan Tinggi, sehingga peserta bingung dalam mempersentasikan cita cita yang ingin dicapai dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang jurusan apa saja yang ada di Perguruan Tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media video melalui

layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui penggunaan media video melalui layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atas pernyataan penelitian yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkannya. Penelitian yang secara teoritis memiliki kebenaran yang paling tinggi dan perlu adanya upaya pembuktian.⁹ Adapun kebenaran ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan disekolah bersangkutan. Berdasarkan rumusan masalah yang diatas maka hipotesis yang diajukan dalam permasalahan ini antara lain:

1. Hipotesis Alternatif (HA): Ada perbedaan peningkatan pemahaman pemilihan jurusan diperguruan tinggi siswa sebelum dan sesudah digunakan media video melalui layanan informasi di MAN 4 Pidie Jaya

⁹ Kristia Yuliawan “Pelatihan SMARTPLS 3.0 untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif” Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. No 1, Vol 5. 2021, h.43.

2. Hipotesis Nihil (H₀): Tidak Ada perbedaan peningkatan pemilihan jurusan diperguruan tinggi siswa sebelum dan sesudah digunakan media video melalui layanan informasi di MAN 4 Pidie Jaya

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat yang ingin dicapai bagi penulis yaitu manfaat Teoritis dan manfaat Praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian bermanfaat untuk memberikan wawasan cakrawala bagi pembaca.
- b. Mampu memberikan dampak positif untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan menggunakan media video melalui layanan informasi.
- c. Sebagai referensi atau pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Agar dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru dalam menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.
- b. Manfaat bagi siswa

Agar Memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan Memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dalam layanan

informasi serta Menumbuhkan semangat belajar dalam menambahkan pengetahuan.

c. Manfaat bagi pendidik

Hasil peneltian ini diharapkan Membantu pendidik dalam menjelaskan materi kepada peserta didik Dengan meningkatnya pengetahuam peserta didik, maka dapat meningkatkan kualitas peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa Menambahkan koleksi media informasi yang dapat dipergunakan.

F. Definisi Operasional

1. Media Video

Menurut Arief S. Sadiman menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan dapat berupa fakta kejadian, peristiwa penting seperti berita maupun fiktif seperti misalnya cerita, bisa bersifat Informatif, Edukatif maupun Instruksional.¹⁰ Arsyad mengemukakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Video merupakan gambar yang bergerak dan disertai oleh suara.¹¹ Media video merupakan salah satu jenis media audio visual dan dapat menggambarkan suatu

¹⁰ H.Abd.Hafid “Sumber dan Media Pembelajaran” Jurnal Pendidikan, Vol 6, No 2, 2019, h.70.

¹¹ Farida Rahmawati dkk “Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA” *Jurnal Basicedu*, Vol 5, No 6, 2021, h. 6772.

objek yang bergerak dengan suara yang sesuai dengan isi gambar tersebut. Peran video adalah sebagai penyaji informasi.¹²

Dapat disimpulkan media video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Adapun yang dimaksud dengan media video dalam penelitian ini adalah kumpulan materi yang menampilkan kecerahan warna video yang menarik serta memvisualkan gambar Animasi dalam video sehingga siswa memudahkan memahami materi karir lebih luas untuk meningkatkan pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi.

2. Layanan Informasi

Menurut Tohirin yang sebagaimana dikutip dari Enny Fitriani bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.¹³

Layanan informasi yang diperoleh siswa dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan artinya penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah, untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan memungkinkan siswa mengekspresikan dirinya.¹⁴

¹² Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.2 Desember 2019, h93.

¹³ Enny Fitriani ddk "Layanan Informasi Berbasis Focus Grou[Discussion (Fgd) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa" *Jurnal Psikolog*, vol 11, No 2, 2019, h.84.

¹⁴ Rina Aristiani, "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual" *Jurnal Konseling*, Vol. 2 No. 2 Juli Desember 2019, h. 185.

Adapun yang dimaksud dengan layanan informasi dalam penelitian ini adalah pemberian informasi berupa materi karir yang disajikan dalam media video untuk meningkatkan penguasaan informasi tentang pemahaman karir siswa lebih luas

3. Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi

Menurut Mapiare sebagaimana dikutip oleh Nanang Aria Sandika dkk pemilihan jurusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. keputusan untuk memilih jurusan di Perguruan Tinggi merupakan hasil pertimbangan terbaik untuk mahasiswa yang bersangkutan. Pemilihan jurusan artinya menentukan jurusan atau bidang keahlian tertentu yang sesuai rencana jangka pendek dan panjang.¹⁵

Adapun yang dimaksud dengan pemilihan jurusan perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah adalah sebuah proses berpikir dimana individu mengevaluasi satu atau lebih alternatif dan membuat sebuah pilihan dalam menentukan jurusan atau bidang keahlian tertentu pada Perguruan Tinggi sebagai rencana persiapan jangka pendek atau panjang individu agar tercipta suatu hasil yang baik.

¹⁵ Nanang Aria Sandika dkk "Kontribusi Ketrlibatan Orang tua Terhadap Kemandirian Siswa dalam Pemilihan Jurusan". *Jurnal Koseling*. Vol 9, No2, 2022, h. 100.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Media Video

1. Pengertian dan Tujuan Media Video

Kata media berasal dari Bahasa latin *medium* yang artinya perantara atau pengantar. Menurut Sadiman, media adalah segala bentuk yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima singga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Media berupa segala sesuatu dan saluran yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikasi untuk merangsang terjadinya belajar.¹⁶

Dari pengertian media di atas, menurut peneliti media diartikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Media merupakan sesuatu yang bermanfaat dimana sebagai sesuatu yang dapat menjadi penghubung komunikasi guru dan siswa.

Video adalah segala bentuk yang memungkinkan sinyal audio dapat dihubungkan dengan gambar bergerak secara sekuensial. menyatakan bahwa video merupakan rekaman digital dari sebuah gambar atau kumpulan gambar (seperti film atau animasi).

Cecep Kustandi mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Arif Yudhianto bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi Sikap. Sedangkan Arief

¹⁶ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powert Point dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan*. Vol 26, No 1, 2019, h. 22.

S. Sadiman menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan dapat berupa fakta kejadian, peristiwa penting seperti berita maupun fiktif seperti misalnya cerita, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan rekaman gambar hidup yang disertai dengan sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Sehingga akan membantu pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang sifatnya abstrak. Selain itu juga mampu memotivasi siswa untuk lebih tertarik sehingga materi tidak begitu monoton dan membosankan namun lebih menarik. Dengan menggunakan video juga bisa sebagai media pemaparan/presentasi simulasi maupun tutorial praktik sehingga materi praktik mudah diadopsi peserta didik. Hal itu diperkuat dengan pendapat Zabidi sebagaimana dikutip oleh Eko Puji Diana Wati, yang menyatakan bahwa materi akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan video pembelajaran, karena melalui video siswa tidak hanya mendengar materi seperti ketika pendidik menjelaskan tanpa media. Video dapat memvisualkan materi secara nyata, karena dengan video akan menampilkan gambar, gerakan dan suara layaknya melihat objek asli yang memberikan peraga. Pendapat tersebut menerangkan bahwa melalui video sebagai media audio visual yang dapat membantu menyampaikan materi yang sulit menjadi lebih mudah dipelajari.¹⁸

¹⁷ Arif Yudhianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2019, h. 235.

¹⁸ Eko Puji Diana Wati. *Project Based Learning (PJBL): Solusi Ampuh Masa Kini*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 41.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa media video merupakan media audio visual yang memaparkan pesan atau umpan balik pembelajaran baik yang terdiri konsep, prinsip, prosedur dan teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dalam bentuk gambar dan suara.

Tujuan media video untuk memberikan model yang lebih realistis kepada siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam layanan. Selain itu, dapat mempermudah layanan informasi dalam pemahaman karir karena disertai penguatan visual, sehingga dari apa yang mereka dengar dan mereka lihat bisa menuangkannya dalam pemahaman pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi

Menurut Cheppy Riyana media video pembelajaran sebagaimana dikutip oleh Syaiful Anam bahan ajar bertujuan untuk:

- a. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.
- b. Dalam menggunakan media video ini selain mempunyai
- c. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur.¹⁹

2. Manfaat dan Fungsi Media Informasi

Ada beberapa Manfaat-manfaat media video menurut Aqib sebagaimana dikutip oleh Hardianti dapat dilihat antara lain:

- a. Pembelajaran lebih jelas dan menarik

¹⁹ Syaiful Anam dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.45.

- b. Proses belajar lebih interaksi
- c. efisiensi waktu dan tenaga
- d. meningkatkan kualitas hasil belajar
- e. belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja
- f. menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar
- g. meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif²⁰

Lebih lanjut, adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
- b. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- d. Siswa dapat belajar untuk berkonsentrasi
- e. Daya nalar siswa lebih terfokus dan lebih kompeten.
- f. Siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan latihan-latihan.
- g. Siswa dapat menayangkannya di rumah karena materi sudah dalam format film atau VCD.
- h. Memenuhi tuntutan kemajuan pendidikan, khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi.

²⁰ Hardianti dkk, "Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMAN 11 Makasar". *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 2, 2019, h. 126.

i. Memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur.²¹

Dari penjelasan di atas manfaat media video dapat disimpulkan amat sangat bermanfaat dalam layanan informasi dikarenakan membantu tenaga pengajar, dapat merangsang minat belajar siswa dan dapat belajar untuk berkonsentrasi sehingga manfaat yang ada pada media video ini memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi dan lebih memudahkan memahami karir secara lebih luas.

Ada beberapa fungsi-fungsi dari media video adalah antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi siswa kepada isi pelajaran
- b. Dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi
- c. Membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.²²

Dari pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa fungsi media video dapat berfungsi sebagai daya tarik siswa dalam meningkatkan keterlibatan emosi untuk menyimak materi dalam video berupaya untuk memudahkan siswa dalam memahami isi materi dalam video.

²¹ Deo Demonta Panggabean, dkk. *Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA dengan Whiteboard Animation*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), h. 4-5.

²² Juli Triana, *Inovasi Media Raih Sukses Mengajar*, (semarang: penerbit Cahya Ghani, 2023), h. 16.

3. Karakteristik Media Video

Karakteristik media video pembelajaran menurut Cheppy Riyana sebagaimana dikutip oleh Syaiful Anam dkk, untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaan pembelajaran, maka pengembangan video memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu:

- a. *Clarity Of Massage* (kejelasan pesan). Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.
- b. *Stand Alone* (berdiri sendiri). Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- c. *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya). Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.
- d. Representasi Isi. Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial dapat dibuat menjadi media video.

- e. Visualisasi dengan media. Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.
- f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi. Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi *support* untuk setiap *speech* sistem komputer.
- g. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi. Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam *setting* sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.²³

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dijelaskan karakteristik media video pembelajaran terdiri dari *Clarity of Massage* (kejelasan pesan), *Stand Alone* (berdiri sendiri), *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya), Representasi Isi, visualisasi dengan media dan menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, sehingga media video dibungkus dengan kualitas tinggi untuk memudahkan penyampaian materi dalam pembelajaran.

²³ Syaiful Anam dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.42-43.

Karakteristik media video menurut Riyana sebagaimana dikutip oleh Farid Ahmadi adalah sebagai berikut:

- a. Video dapat membesarkan objek yang kecil untuk terlihat mudah di telusuri
- b. Dalam video terdapat teknik *editing* yang membuat video semakin menarik
- c. Video juga dapat memanipulasi tampilan gambar agar video tidak teralu menonton
- d. Video dapat membuat menyimpan banyak gambar dalam bentuk video untuk dislidekan dengan durasi panjang
- e. Dengan daya tarik video mampu membuat siswa memperhatikan video pembelajaran
- f. Video mampu menayangkan objek informasi dengan informasi yang paling baru.²⁴

Berdasarkan dari poin-poin diatas dapat dijelaskan ada beberapa kateristik media video diantaranya media video memudahkan dalam melihat objek kecil maupun besar, terdapat teknik *editing* untuk mebuat video terlihat menarik, memanipulasi agar tidak menoton, bisa dalam durasi Panjang, menjadikan titik fokus penonton dan video menyediakan informasi peling baru, dimana karakteristik media video ini mencangkup kebutuhan pendidik untuk membuat sarana media pembelajaran semakin menarik sehingga siswa lebih.

²⁴ Farid Ahmadi dan Hamidullah Ibda, *Media Literasi Sekolah*, (Jakarta: Pilar Nusantara 2019), h. 216.

memahami materi dalam pembelajaran.

B. Konsep Layanan Informasi

1. Pengertian dan Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun karirnya. Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.²⁵

Menurut Prayitno seperti dikutip oleh Dahlia Novarianing dkk, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya maka barang siapa tidak memperoleh informasi maka ia akan kehilangan masa depan.²⁶ Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang

²⁵ Ade Chita Putri Harahap, "Pengembangan Media Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling di sekolah" *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4, No 4, 2022, h. 5958.

²⁶ Dahlia Novarianing Ari, *Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam berbagai Aspek Kehidupan*, (Penerbit: Ae Media Grafika, 2021), h. 101.

diberikan dengan menyuguhkan berbagai hal informasi untuk dapat membuka pandangan baru bagi sasaran layanan.

Menurut Tohirin sebagaimana dikutip oleh Hani Fitri Ashari dkk, mengatakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan siswa.²⁷

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan. Jadi layanan informasi diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada peserta layanan untuk memberikan informasi yang memungkinkan peserta layanan untuk memahami berbagai hal tentang dirinya. Sehingga peserta layanan dapat menjadi pribadi yang mandiri.

Tujuan layanan informasi ialah untuk memudahkan mengetahui informasi siswa untuk membekali siswa dari berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang bimbingan dan konseling yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan siswa, anggota keluarga dan masyarakat.

Sementara tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara

²⁷ Hani Fitri Ashari, dkk. "Kontribusi Layanan Informasi dalam Mencegah Perilaku Bulliying pada Siswa". *Jurnal Konseling*, Vol 1, No1, 2021, h. 10.

khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan siswa mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah upaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Menurut Prayitno & Erman Amti sebagaimana dikutip oleh Nur Afni dkk ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu dilaksanakan. Pertama, Membekali individu dengan berbagai pengetahuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana

bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu. Ketiga, Setiap individu adalah unik.²⁸

Bagi siswa, Layanan Informasi dapat bermanfaat karena melalui interaksi dalam layanan Informasi, siswa akan mengembangkan berbagai informasi dan pengetahuan mengenai upaya untuk meningkatkan pemahaman pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi. Dalam Suasana layanan informasi siswa merasa lebih mudah mengerti dan memahami tentang karir lebih luas. Dalam Layanan Informasi siswa juga melatih untuk dapat berinteraksi dengan suasana kreatif dan inovati dalam meningkatkan pemahaman pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan yang berkaitan dengan pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi berhubungan dengan pemahaman karir maka dengan layanan informasi diharapkan akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi. Dengan adanya layanan informasi maka dapat membantu siswa meningkat pemahaman karir secara luas.

2. Langkah-Langkah Layanan Informasi

Menurut Tohirin sebagaimana dikutip oleh Novi Sri Hadayani, langkah-langkah layanan informasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling ada enam langkah layanan informasi yaitu perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan.²⁹

²⁸ Nur Afni dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 70-71.

²⁹ Novi Sri Handayanai. "Analisis Layanan Informasi untuk Membina Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP" *Jurnal Konseling*, Vol 2, No 1. 2019, h. 4.

Setiap siswa memerlukan informasi baik itu menyangkut bidang belajar, bidang pribadi, bidang karir dan bidang sosial karena informasi tersebut untuk keperluannya sehari-hari maupun keperluan masa depan dalam merencanakan kehidupannya untuk lebih baik lagi. Melalui kegiatan layanan bimbingan dan konseling maka siswa dapat mengakses informasi.

Menurut Prayitno sebagaimana dikutip oleh Okri Yanti langkah-langkah pelaksanaan layanan informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah tahap awal sebelum pemberian layanan informasi dimana guru BK menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan/pelaksanaan layanan informasi, yang dilakukan saat tahap perencanaan adalah identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan, menetapkan subyek sasaran layanan, menetapkan narasumber dan menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan, menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b. Pelaksanaan adalah tahap dimana guru BK memberikan layanan kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh guru BK adalah mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan dan mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

- c. Evaluasi yang terdiri dari Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi dan mengolah hasil aplikasi instrument.³⁰

Adapun langkah- langkah layanan informasi menggunakan media video yang diberikan untuk siswa antara lain sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti mengidentifikasi masalah siswa, mencocokkan materi video sesuai permasalahan yang dialami siswa.dan menyiapkan kebutuhan peneliti seperti instrument dan media lainnya. Peneliti disini juga merencanakan waktu pemberian layanan informasi sesuai arahan dari guru BK sehingga siswa dapat melakukan layanan informasi tanpa kendala waktu.

b. Pelaksanaan

Peneliti memberikan layanan informasi melalui bebarapa tahap, di antaranya sebagai berikut:

a) Tahap Awal R - R A N I R Y

Tahap awal ini berupa pembukaan layanan yang meliputi perkenalan dan membahas tujuan layanan informasi diberikan serta menjelaskan tentang layanan informasi menggunakan media video lebih luas.

b) Tahap Inti

³⁰ Okri Yanti, "Pelaksanaan Layanan Informasi oleh Guru Bk dalam Menciptakan diisiplin Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMAN 2 Sijunjung", *Jurnal Konseling*, Vol 2, No1, 2019, h. 3.

Dimana tahap ini peneliti memberikan instrumen terdahulu dan menjelaskan prosedurnya. Selanjutnya peneliti memaparkan pemahaman karir dengan menggunakan media video serta menjelaskan karir lebih luas, setelah memberikan treatment berupa tayangan video, peneliti memberikan instrument lagi untuk mengukur perbedaan hasil sebelum dengan sesudah diberikan treatment.

c) Tahap Akhir

Tahap ini juga dinamakan tahap penutup, dimana proses pelaksanaan ditutup dengan kesimpulan yang disimpulkan oleh siswa dan dikuatkan oleh peneliti, tahap ini juga akan membuat perjanjian untuk pertemuan selanjutnya.

c. Evaluasi

- a. Peneliti mengolah instrumen yang sudah diberikan pada proses kegiatan layanan informasi menggunakan media video.

C. Pemahaman Pemilihan Karir di Perguruan Tinggi

1. Pengertian Pemilihan Karir di Perguruan Tinggi

Menurut Badudu sebagaimana dikutip oleh Sadieli Telaumbanua, kata paham berarti mengerti, sedangkan arti pemahaman adalah hal, cara, hasil kerja dan memahami. Sedangkan menurut Sudijono sebagaimana dikutip oleh Sadieli Telaumbanua, pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau

memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat.³¹ Menurut Bloom seperti dikutip oleh Sri Sunarti, memasukkan pemahaman ke dalam bagian kognitif, yaitu Kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir dengan nalar. Sehingga pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi.³² Dimana kemampuan pemahaman ini ditandai dengan seseorang mampu menjelaskan, menginterpretasi, memberikan contoh memperkirakan, memprediksi menyimpulkan dan merencanakan.

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya³³

Holland mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Wakhinuddin, bahwa pemilihan karier atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Menurut Marliyah juga sebagaimana dikutip oleh Wakhinuddin, pemilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka.

³¹ Sadieli Telaumbanua, *Membaca Pemahaman dengan Strategi Kewacanaan*, (Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2023), h. 2.

³² Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar* (Jakarta: Penerbit NEM, 2021), h. 15.

³³ Devi Nurul Fikriyani, dkk. "Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian pada Siswa" *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol 11, No 1, 2020, h. 10.

Yunitasari sebagaimana dikutip oleh Wakhinuddin juga berpendapat pemilihan karir merupakan cara, usaha seseorang atau mengambil satu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan.³⁴

Dapat didefinisikan dari pendapat di atas pemilihan karir adalah proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pemilihan karir tersebut ditentukan oleh tipe pribadi siswa dan dieskpresikan dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi yang dipilihnya. Jika seorang siswa merasa tidak dapat memahami tentang pemahaman pemilihan jurusan, sangat mungkin dia belum terlalu paham mengenai pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Hal ini mungkin terjadi karena ia tidak mengetahui pemahaman karir lebih dalam dan butuhnya layanan informasi tentang karir untuk memberi wawasan siswa dalam kurangnya pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pemahaman pemilihan jurusan di Perguruan tinggi merupakan seorang yang memahami proses pengarahan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Dimana siswa yang memiliki pemahaman pemilihan jurusan diperguruan tinggi, maka siswa dapat menentukan keputusan karir yang inginkannya.

³⁴ Wakhinuddin, *Perkembangan Karir, Konsep dan Implikasinya*, (Padang : Penerbit UNP, 2020), h. 25.

2. Tipe- Tipe Kepribadian dan Gaya Pemilihan Karir

Adapun tipe-tipe kepribadian menurut teori karir Holland sebagaimana dikutip dari Komang adalah sebagai berikut:

- a. Tipe Realistik: Tipe ini suka bekerja dengan tangan, membuat, memperbaiki, merakit atau membangun sesuatu, menggunakan dan mengoperasikan peralatan, seringkali bekerja diluar ruangan. Pekerjaan yang cocok untuk tipe ini yaitu pilot, petani, insinyur, mekanik dan personil angkatan bersenjata.
- b. Tipe Investigatif: Tipe ini suka menemukan dan meneliti ide, mengamati, menyelidiki, dan bereksperimen, mengajukan pertanyaan dan memecahkan pertanyaan. Pekerjaan dengan individu tipe ini yaitu ilmu pengetahuan, penelitian, pekerjaan medis dan kesehatan, ahli kimia, ilmuwan kelautan, teknisi kehutanan, teknisi laboratorium medis atau pertanian, ahli zoologi, dokter gigi dan dokter umum.
- c. Tipe Artistik: Tipe ini suka menggunakan katakata, seni, musik atau drama untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi, suka membuat atau mendesain sesuatu. Pekerjaan yang cocok untuk tipe ini adalah artis, ilustrator, fotografer, penulis lagu, komposer, penyanyi, pemain instrumen, penari, aktor, reporter, penulis, editor, penata rambut dan perancang busana.
- d. Tipe Sosial: Tipe ini suka dengan pekerjaan yang berinteraksi dan berhubungan dengan orang seperti mengajar, melatih, memberi informasi, membantu, mengobati, menyembuhkan, melayani dan

menyapa, memperhatikan kesejahteraan diri dan kesejahteraan orang lain. Pekerjaan yang cocok untuk tipe ini yaitu guru, perawat, konselor, polisi, pekerja sosial, wiraniaga, petugas layanan pelanggan dan pelayan, sekretaris.

e. Tipe Pengusaha: Tipe ini suka bertemu orang, memimpin, berbicara dan mempengaruhi orang lain, memotivasi orang lain, bekerja dalam bisnis. Pekerjaan yang cocok untuk tipe ini yaitu penjual atau pedagang, pengacara, politisi, akuntan, pemilik bisnis, eksekutif atau manajer, agen perjalanan, promotor musik atau olahraga.

f. Tipe Konvensional: Tipe ini suka bekerja di dalam ruangan dan pada tugas-tugas yang melibatkan pengorganisasian dan keakuratan, mengikuti prosedur, bekerja dengan data atau angka, merencanakan pekerjaan dan acara. Pekerjaan yang cocok dengan tipe yaitu sekretaris, resepsionis, pekerja kantor, pustakawan, petugas bank, operator komputer, petugas toko dan petugas pengiriman³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka tipe-tipe kepribadian dibagi menjadi enam tipe sebagai penunjang pemilihan jurusan perguruan tinggi yang di antaranya tipe realistik yaitu seseorang yang bekerja menggunakan keterampilan, tipe investigatif yaitu seseorang senang dalam memecahkan masalah, tipe artistik yaitu seseorang yang identik dengan kreativitasnya, tipe sosial yaitu pekerjaan seseorang yang berhubungan dengan intraksi sosial, tipe pengusaha yaitu seseorang yang

³⁵ Komang Seniawa, "Efektivitas Teori Karier Holland melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa". *Jurnal Konseling*, Vol 2, No 1, 2019, h. 3.

mengusai jiwa kepemimpinan dan yang terakhir tipe *convesional* yaitu seseorang yang senang dengan angka. Dimana tipe-tipe kepribadian ini memudahkan siswa untuk mengetahui pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi berdasarkan kepribadian siswa.

Menurut Krumboltz sebagaimana dikutip oleh Luluk Fuadah menyatakan ada lima gaya pengambilan keputusan karir yaitu

- a. *Rational* ialah pengampilan keputusan karir yang dilakukan sesuai dengan kaidah logika, cara-cara yang sistematis dan bertanggung jawab.
- b. *Fatalistic* ialah seseorang memiliki sedikit kontrol terhadap dirinya sendiri dalam pengambilan keputusan karir.
- c. *Intuitive* ialah pengambilan keputusan karir seseorang bergantung pada suara hati dan kondisi emosional dirinya.
- d. *Impulsive* ialah pengambilan keputusan karir yang dilakukan secara seponatan sesuai dengan kata hatinya saat itu juga.
- e. *Dependent* ialah pengambilan keputusan karir yang mengandalkan pada harapan atau saran dari orang lain.³⁶

Dari pendapat diatas maka, dapat dijelaskan ada lima gaya dalam pengambilan keputusan diantaranya *rational*, *fatalistik* *intuitive*, *impulsive* dan *dependent* dimana gaya pemilihan jurusan ini menentukan hasil dari keputusan karir di perguruan tinggi.

³⁶ Luluk Fuadah, “Gaya Pengambilan Keputusan dalam Lembaga Pendidikan Islam: Studi atas Perilaku Pengelola Lembaga Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No 1, 2021, h. 41.

Menurut Harren dkk sebagaimana dikutip oleh Utari, mengemukakan perbedaan pengambilan keputusan ke dalam dua gaya pemilihan jurusan yang bersebrangan yaitu gaya rasional dan intuitif yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Gaya Rasional ialah tingkat individu dalam menggunakan strategi pengambilan keputusan yang bersifat logis berlawanan dengan strategi pengambilan keputusan yang bersifat emosional.
- b. Gaya Intuitif ialah cara individu dalam mengolah dan menanggapi informasi serta melakukan evaluasi dalam situasi pengambilan keputusan.³⁷

Berdasarkan pemaparan diatas maka gaya pemilihan jurusan ada dua diantaranya gaya rasional yaitu pemilihan jurusan dengan strategi yang menggunakan daya pikir berlawanan dengan perasaan dan gaya intuitif mencari informasi dan merencanakan karir sesuai kebutuhan siswa. Dimana dengan dua gaya ini siswa dapat mempunyai pertimbangan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

3. Aspek Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Rahmadhani mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Farhan, pemilihan karier ditentukan oleh beberapa aspek, salah satu diantaranya yaitu pengetahuan tentang tipe kepribadian. Kepribadian adalah suatu hasil perpaduan antara pengaruh lingkungan dan bawaan, kualitas total perilaku individu yang tampak dalam menyesuaikan diri secara unik dengan lingkungan (berbeda antara satu individu

³⁷ Utari, "Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa di SMAN 1 Kota Sungai Penuh". *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1 2019, h. 15.

dengan individu lain). Kepribadian juga merupakan kombinasi antara karakteristik mental dengan stabilitas fisik yang memberi identitas pada individu.³⁸

Menurut Munadir sebagaimana dikutip oleh Fransisca, aspek dalam pemahaman karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi di antara lain adalah:

- a. Pemahaman diri: Pemahaman diri merupakan pembawaan hasil belajar melalui pengalaman-pengalaman. Dengan memahami diri siswa dapat dengan mudah mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya
- b. Pemahaman dunia kerja/ Studi Lanjut: Setiap siswa perlunya mengetahui dan memahami tentang dunia kerja yang ingin diambilnya dan juga memiliki gambaran karir setelah siswa lulus dari jurusan yang dia pelajari. Pemahaman ini sangat penting karena dapat memudahkan siswa dalam membuat perencanaan karirnya,
- c. Merencanakan masa depan: Kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan dengan baik berkaitan erat dengan caranya menyusun rencana masa depan. Berfikir positif adalah komponen penting bagi fungsi kognitif siswa. Ketika seseorang tidak bisa merencanakan masa depan yang positif bisa saja menjadi akar terjadinya gangguan kecemasan hingga depresi, sebaliknya siswa yang fokus pada masa depan positif bisa membantu dirinya menemukan tujuan hidup.³⁹

³⁸ Farhan, "Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir siswa SMA di Era Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan*, Vol 8, No1, 2022, h. 10.

³⁹ Fransisca, "Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir". *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1, 2018, h. 3.

Menurut Kharisma sebagaimana dikutip oleh Imarotul Qibthiyah, indikator pemilihan jurusan di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Citra jurusan perguruan tinggi merupakan persepsi dan kesan siswa yang dirasakan dalam suatu jurusan di perguruan tinggi
- b. Minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan hati seseorang dalam suatu hal yang berharga bagi seseorang tersebut.
- c. Pertimbangan pemilihan merupakan proses menelaah jenis jenis Pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan.
- d. Keputusan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir yang ditandai oleh adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan Pendidikan, cita-cita jelas dalam terhadap pekerjaan dan motivasi terhadap Pendidikan.
- e. Tersedianya lapangan pekerjaan merupakan kesempatan kerja bagi masyarakat sesuai dengan kemampuan seseorang⁴⁰

Dari teori yang dicantumkan diatas peneliti mengambil indikator pemilihan jurusan perguruan tinggi menurut teori Rahmadhani dalam artikel ditulis oleh Farhan, teori munadir dalam artikel yang ditulis oleh Fransisca dan teori Khansa dalam artikel yang ditulis oleh Imarotul Qibthiyah. Setelah digabungkan tiga teori tersebut dapat muncul untuk mengukur pemilihan jurusan diperguruan tinggi sehingga peneliti dapat hasil indikator yang diinginkan.

⁴⁰ Imarotul Qibthiyah, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No 3, 2019, h. 321.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Menurut Patton & Mc Mahon sebagaimana dikutip oleh Afdhal menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa yaitu kondisi kekinian yang meliputi teman sebaya, lokasi geografis, institusi pendidikan dan kondisi politik. Kondisi masa lalu yang mempengaruhi proses pemilihan karir remaja diantaranya pasar kerja, tempat kerja, status sosial ekonomi, dan kelompok komunitas. Sedangkan kondisi yang akan datang yang mempengaruhi pemilihan karir siswa yaitu keluarga, perkembangan trend, media dan globalisasi⁴¹

Menurut Mathis dan Jackson sebagaimana dikutip oleh Cia Cai Cen, ada empat faktor karakteristik individual umum yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat pilihan karir:

a. Minat

Orang-orang cenderung mengejar karir yang mereka percayai sesuai dengan minatnya. Tetapi sering kali minat setiap orang dapat berubah, sehingga membuat keputusan karir pada akhirnya dibuat berdasarkan keterampilan dan kemampuan khusus, serta pilihan karir yang realistis bagi individu.

a. Citra Diri

Karir merupakan perluasan dari cita-cita dan karakter dari individual.

Orang orang mengikuti pilihan karirnya dimana mereka dapat melihat

⁴¹ Afdhal, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 121.

dirinya melakukan dan menghindari karir yang tidak sesuai dengan persepsi bakat motivasi dan nilai individu.

b. Kepribadian

Faktor ini meliputi orientasi pribadi dan kebutuhan pribadi seseorang tenaga kerja

c. Latar Belakang Sosial

Status sosial ekonomi, tingkat Pendidikan, dan pekerjaan orang tua seseorang juga merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir.⁴²

Berdasarkan pendapat dari diatas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir terdiri empat faktor dimana dipengaruhi oleh minat, citra diri, kepribadian dan latar belakang sosial. Empat faktor tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Menurut Krumboltz sebagaimana dikutip oleh Hariadi Ahmad menyatakan empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang di antaranya sebagai berikut:

a. Genetik

Faktor genetik merupakan faktor yang di wujudkan dalam bentuk fisik, salah satunya bentuk wajah, jenis kelamin, suku dan bangsa. Keadaan diri bisa membatasi kemampuan dan ketrampilan seseorang untuk menyusun rencana. Hal ini juga berpengaruh terhadap pengambilan

⁴² Cia Cai Cen, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Inovasi Indonesia, 2022), h. 83.

keputusan karir karena ketika siswa ingin mengambil keputusan tentunya juga harus menyesuaikan dengan diri pribadi siswa

b. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan karir. Seperti, kesempatan kerja, kesempatan pendidikan, kesempatan latihan, kebijakan dan prosedur seleksi, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar dan pengalaman bekerja. Biasanya faktor ini merupakan faktor ekstern dari diri siswa dan biasanya di luar kendali siswa namun bisa di rencanakan

c. Faktor Belajar

Faktor ini banyak di lakukan oleh manusia. Pengalaman belajar akan mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang mengenai pemilihan karir siswa. Ketika setiap orang melakukan kegiatan belajar pastinya akan menambah pengetahuan mereka yang mana akan sangat berpengaruh terhadap keputusan keputusan yang di ambil.

d. Keterampilan Menghadapi Tugas

Faktor ini di dapatkan sebagai capaian sebuah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus dan lingkungan. Faktor ini bisa berubah oleh pengalaman dan hasil yang di terima dari perbuatan yang seorang lakukan.⁴³

⁴³ Hariadi Ahmad, Mustakim, "Hubungan Kestabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMAN Kota Mataram". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 7. No 2. 2022, h. 1667.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat di jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan ialah kondisi peserta didik disebabkan penerimaan perilaku dari lingkungan kehidupan peserta didik baik dari segi keluarga, pertemanan, perkembangan zaman, media sosial dan globalisasi sehingga peserta didik dapat memiliki keinginan dalam melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang mengutamakan data dengan angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data yang berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan.⁴⁴

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimen (*pra-eksperimental design*), Penelitian pre-eksperimen merupakan penelitian yang menguji sebuah kelompok dan tidak dilakukan kelas kontrol dengan penerapan faktor sebab dan akibat.⁴⁵ Dimana sampel penelitian diberikan perlakuan mengenai pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang mana pelaksanaan layanan dilakukan secara layanan informasi dengan menggunakan media video.

Penelitian menggunakan metode *one group pretest posttest design*, yaitu dalam penelitian ini terdapat dua kali pengukuran. Peneliti melakukan pengukuran satu kali sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sebagai *pre-test* kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) sebagai *post-test*.⁴⁶ Dimana tujuannya

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitaitaif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabata, 2017), h. 14.

⁴⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit Anak Hebat Indoensia, 2019), h. 10.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2019) h. 75.

agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Desain One Group Pretest-Posttest

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* (sebelum menggunakan media video)

X : *Treatment* (perlakuan)

O₂ : *Post-test* (setelah menggunakan media video)

Pada penelitian ini menggunakan tahap-tahap rancangan eksperimen untuk mengetahui peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi setelah mendapatkan layanan atau perlakuan dengan menggunakan media video.

Ada beberapa hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut: **A R - R A N I R Y**

1. Tahap *Pre-test*

Adapun bentuk pengukuran yang diberikan berbentuk skala (kuesioner).

Pre-test dilakukan untuk mengetahui pemahaman pemilihan jurusan sebelum menggunakan media video melalui layanan informasi.

2. Pemberian *treatment*

Peneliti memberikan perlakuan, yaitu melaksanakan layanan informasi dengan menggunakan media video. Pemberian *treatment* dilakukan sebanyak 3 kali

pertemuan dalam seminggu. Hal ini menimbang apabila pemberian *treatment* dilakukan dalam jangka waktu terlalu lama, dikhawatirkan akan timbulnya rasa malas dan kesibukan siswa lainnya. Untuk masing-masing pertemuan dalam pemberian *treatment* membutuhkan waktu +/- 45 menit untuk satu sesi. Penggunaan media video melalui layanan informasi dilaksanakan dengan beberapa *treatment*.

a. *Treatment I*

Sebelum pelaksanaan *treatment*, peneliti menyiapkan media video tentang pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan judul aspek “pemahaman diri dan pemahaman studi lanjut” untuk diberikan kepada siswa. Dalam *treatment* ini peneliti melaksanakan layanan informasi dengan memulai tahap pendahuluan yaitu membina hubungan baik dengan siswa, kemudian peneliti memberikan beberapa butir pernyataan untuk mengukur pemahaman siswa, sebelum di berikan media video yang disebut *pre-test*. Kemudian masuk ketahap inti yaitu membahas tentang materi aspek “pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja” yang diberikan dalam bentuk media berupa video. Setelah tahap inti, dilanjutkan dengan tahap penutup untuk menyimpulkan pembahasan yang telah di bahas dan peneliti juga memberikan kuesioner untuk mengukur evaluasi hasil yang di rasakan oleh siswa untuk menentukan keberhasilan *treatment I* ini. Kemudian peneliti menyampaikan pertemuan selanjutnya untuk di berikan *treatment II*.

b. *Treatment II*

Pada pertemuan kedua, dalam *treatment* ini peneliti melaksanakan layanan informasi dengan mengikuti tahap-tahap layanan informasi dengan diawali tahap

pendahuluan, dimana tahap ini peneliti membina hubungan baik dengan siswa dan mengulang Kembali pembahasan pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan pada tahap inti, peneliti memberikan materi pemahaman karir dengan judul aspek “pertimbangan pemilihan dan perencanaan karir” menggunakan media video. Setelah itu, tahap terakhir dilanjutkan dengan tahap inti untuk menyimpulkan pembahasan yang telah di bahas dan peneliti juga memberikan kuesioner untuk mengukur evaluasi hasil yang di rasakan oleh siswa untuk menentukan keberhasilan *treatment* II ini. Kemudian peneliti menyampaikan pertemuan selanjutnya untuk di berikan *treatment* III.

c. *Treatment* III

Pada pertemuan ketiga, dalam *treatment* ini peneliti juga melaksanakan layanan informasi dengan mengikuti tahap-tahap layanan informasi dengan diawali tahap pendahuluan, dimana tahap ini peneliti membina hubungan baik dengan siswa dan mengulang Kembali pembahasan pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan pada tahap inti, peneliti memberikan materi pemahaman karir dengan judul aspek “keyakinan pemilihan karir” menggunakan media video.

Kemudian setelah diberikan media video, peneliti memberikan kuesioner atau *post-test* untuk mengukur pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Setelah itu, tahap terakhir dilanjutkan dengan tahap penutup untuk menyimpulkan pembahasan yang telah di bahas dan peneliti juga memberikan kuesinor untuk mengukur evaluasi hasil yang di rasakan oleh siswa untuk menentukan keberhasilan *treatment* III ini.

3. *Post-test*

Pemberian *Post-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi setelah diberikan *treatment* berupa media video. *Post-test* diberikan kepada siswa yang telah diberikan *treatment* berupa media video.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN 4 Pidie Jaya yang beralamat di JL, Rel Kereta Api Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya. Dipilihnya sekolah tersebut, karena telah dilaksanakan observasi awal. Alasan memilih sekolah ini adalah peneliti menemukan informasi awal yang masih banyak terdapat siswa yang belum memahami karirnya, rata-rata siswa belum paham apa saja jurusan yang ada di perguruan tinggi. Sehingga peneliti tertarik terhadap sekolah tersebut untuk menguji tentang tingkat pemahaman pemilihan jurusan dengan menggunakan media video melalui layanan informasi.....

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa tingkat X di MAN 4 Pidie Jaya.

Table 3. 2
Jumlah populasi penelitian siswa
Kelas X di MAN 4 Pidie Jaya

⁴⁷ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review". *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 2, 2022, h. 88.

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Laki laki	Perempuan	
	X MIA 1	10	6	16
	X MIA 2	9	7	16
	X IIS	15	0	15
	Jumlah	34	13	47

Berdasarkan tabel di atas populasi pada penelitian ini ialah siswa jenjang kelas X yang terdiri dari tiga kelas meliputi kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS yang terdiri dari laki-laki berjumlah 35 dan perempuan berjumlah 13 siswa, total keseluruhan berjumlah 48 siswa.

1. Sampel Penelitian

Sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang di jadikan sebagai subjek penelitian dan wakil dari anggota populasi, dimana keduanya merupakan dua hal yang sangat menentukan dalam penelitian karena dapat memberi generalisasi pada kesimpulan hasil penelitian yang didapat.⁴⁸ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* (teknik pengambilan/penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu) sampel diambil setelah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas.

⁴⁸ Kurniullah dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 207.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Sampel di ambil satu kelas penuh, yaitu kelas. X MIA 1 sebagai kelas eksperimen yang memiliki tingkat pemahaman pemilihan jurusannya rendah. Kegiatan penelitian ini berlangsung tahun 2023 pada siswa kelas X MIA 1 yang mendapat perlakuan yaitu layanan menggunakan media video dalam layanan dan penelitian ini menggunakan model *eksperiment* dengan desain *pra-eksperimental designs* dengan bentuk *one-group pre-test post-test design*, yaitu membandingkan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

Desain penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video. Sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman pemilihan jurusan peserta didik kelas X MIA1 MAN 4 Pidie Jaya.

Pertimbangan dari peneliti mengambil kelas X MIA 1 berdasarkan saran dari guru BK yang ada di MAN 4 Pidie Jaya, dimana kelas tersebut merupakan kelas yang rendahnya pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi, sehingga peneliti ingin meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video melalui layanan informasi dikelas tersebut.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan pada penelitian ini, penulis melakukan tiga tahapan perlakuan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

- 1) Tahap Persiapan

- a. Penyusunan perangkat layanan, yaitu persiapan layanan bimbingan konseling yang dilakukan secara layanan informasi, dengan menggunakan media video.
- b. Persiapan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen berupa kuesioner pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran data, maka harus divaliditas dan reliabilitas yang tinggi, untuk menghasilkan instrumen yang standar.
- c. Menentukan subjek penelitian, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan *pre-test*, adalah pengukuran dengan menggunakan kuesioner kepada sampel penelitian sebelum diadakan perlakuan yaitu layanan informasi menggunakan media video. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Hasil *pretest* ini akan menjadi data perbandingan pada data *post-test*.
- b. Pemberian *treatment*, dimana peneliti akan melakukan pelaksanaan layanan informasi dengan layanan yang dilakukan menggunakan media informasi yang sesuai dengan prosedur dan jadwal yang telah ditentukan dengan hasil kesepakatan Bersama siswa yang menjadi sampel penelitian dan pertimbangan dengan pihak sekolah, Maka dari itu dalam pelaksanaan *treatment* yang akan diberikan selama 3 kali

pertemuan dengan durasi 45 menit pertemuan, yaitu dalam bentuk layanan klasikal.

- 3) Pelaksanaa tes akhir (*post-test*) dengan cara membagikan kuesioner yang sama setelah diberikan *treatment* pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi,
- 4) Tahap akhir
 - a. Mengelola skor tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post -test*) kuesioner pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa menggunakan teknik media video.
 - b. Menganalisis data dengan berbagai teknik analisis data. Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam penelitian setelah peneliti memperoleh informasi dan data penelitian.
 - c. Laporan hasil pengumpulan data, dilakukan hasil pelaporan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah dibuat sehingga hasil tersebut siap ketika proses skripsi.
 - d. Menarik kesimpulan dari serangkaian proses penelitian. Dalam menarik kesimpulan tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Sebab itu bukan merupakan karangan biasa, melainkan berupa hasil proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan data-data yang diperoleh dan dianalisis sedemikian rupa. Yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti dalam menarik kesimpulan adalah kesimpulan harus

memiliki hubungan dengan rumusan masalah dan juga kesimpulan itu merupakan jawaban peneliti dari masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai fakta atau informasi-informasi yang ada di lapangan.⁴⁹ Dimana teknik pengumpulan data ini membantu peneliti dalam mendapatkan data dari subjek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Kuesiner (skala likert)

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang yang diselidiki. Dengan kuesioner, dapat diperoleh fakta-fakta atau opini. Angket berarti suatu jenis dari teknik pengumpulan data yang berbentuk daftar yang berisikan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden (siswa). Pernyataan yang disusun dalam sebuah kuesioner berupa pernyataan yang sesuai dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti.⁵⁰

Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cheklis pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang diminta adalah jawaban yang dianggap sesuai dengan yang dilakukan, dialami dan terjadi. Setelah kuesioner skala likert diberikan kepada

⁴⁹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Penerbit Andi Offset 2018), h. 11.

⁵⁰ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Penerbit Grafindo Media Pratama, 2019), h. 13.

siswa, maka peneliti akan mendapat data berupa jawaban-jawaban dari populasi penelitian. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Oleh karena itu, observasi dilaksanakan pada proses layanan berlangsung dengan menggunakan media video.⁵¹ Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas guru dan siswa dalam layanan informasi.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah). Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih peneliti agar kegiatan pengumpulan data sistematis dan mudah.⁵² Instrumen dalam penelitian bisa membantu peneliti dalam mendapatkan data menggunakan alat yang dipilih.

1. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket yang berbentuk skala likert untuk mengumpulkan data tentang pemahaman karir siswa. Butir pernyataan dalam instrumen merupakan gambaran tentang pemilihan jurusan siswa dengan aspek

⁵¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit Anak Hebat Indoensia, 2019), h. 95-97.

⁵² Helaluddi Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Sekolah Tinggi, 2019), h. 75.

pemahaman karir siswa. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁵³ Butir-butir pernyataan pada penelitian ini menggambarkan tentang pemahaman pemilihan karir siswa.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk menggambarkan tentang pemahaman pemilihan karir. Berdasarkan aspek pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi kisi-kisi instrumen di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Variable	Aspek	Indikator	Item		Total
			(+)	(-)	
	Pemahaman Diri	Kemampuan, minat, cita cita dan kondisi fisik dan Kesehatan	1,2,3,4,5,6,10,14,16,	7,8,9,11,12,13,15,17	17
	Pemahaman Dunia kerja/Studi Lanjut	Tersedianya lapangan kerja dan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan jurusan	18,20,22,24,26,27,28,29	19,21,23,25	12
	Pertimbangan Pemilihan	Pendidikan lanjutan dengan keinginan	30,31,38,39	32,33,34,35,36,37	10

⁵³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Grasindo, 2019), h. 132.

Pemilihan jurusan diperguruan tinggi	Merencanakan masa depan	Mencari informasi, mengeksplorasi karir dan mempertimbangkan alternatif	40,41,43,44,45,48,50,53	42,46,47,49,51,52,54,55	16
	Keyakinan terhadap Pilihan Jurusan	Pemilihan Pendidikan lanjutan secara yakin dan sungguh-sungguh	56,57,60,62,63,64,67,68	58,59,61,65,66,	13
Jumlah item			37	31	68

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari aspek pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa terdapat 68 item pernyataan yang terdiri dari 37 *favorable* dan 31 *unfavorable*. Adapun pemberian kategori skor disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Table 3. 4
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk kategori pernyataan *favorable* (positif) alternatif jawaban siswa diberi skor 1-5. Apabila siswa menjawab pada kolom sangat setuju (SS) diberi skor 4, kolom setuju (S) diberi skor 3, kolom tidak setuju (TS) diberi skor 2. Kolom

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan butir pernyataan *unfavorable* (negatif) apabila siswa menjawab pada kolom sangat setuju (SS) diberi skor 1, kolom setuju (S) diberi skor 2, kolom tidak setuju (TS) diberi skor 3, kolom Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4. Semakin tinggi alternatif jawaban siswa maka semakin tinggi tingkat pemahaman pemilihan karir siswa. Dan semakin rendah alternatif jawaban siswa, maka semakin rendah pula tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan validitas dan reliabilitas instrumen. Validasi dilakukan penimbangan oleh 2 dosen ahli untuk mengetahui kelayakan instrumen. Masukan dari dosen ahli dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas.

3. Uji Validasi Instrumen

Validasi adalah proses pemeriksaan untuk mengetahui suatu data valid (sah) atau tidak. Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁵⁴ Pengujian validasi ini dapat dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dari person, dengan rumus:

Tabel 3. 5

Rumus Uji Validasi

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - \sum y^2\}}$$

⁵⁴ Indra Prasetia dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Jakarta: UMSU PRESS, 2022) h. 131

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x=x-x$) dan ($Y=y-y$)

$\sum x$: jumlah masing-masing skor

$\sum y$: jumlah skor seluruh item

$\sum xy$: jumlah skor antara X dan Y

N : jumlah responden

Dari hasil perhitungan validitas dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0.05) maka instrumen tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, ini berarti instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk menghitung kevalidannya dibantu oleh SPSS. Dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}).⁵⁵

Pengujian validitas dilakukan terhadap 68 item pernyataan dengan jumlah responden 34 peserta didik. Dari 68 item diperoleh 49 item pernyataan yang valid dan 19 item yang tidak valid. Hasil uji validitas butir item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Butir Item

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1.2.4,5,6,7,8,9,10,11,12,19,20,21,23,24,25,27.28.30. 31.32.34.35.37.38.41.42.43.44.45.46.47.48.49.50.	49

⁵⁵ Anna Sudijono, *Pengantar Statistic*, h. 193.

	51.52.53.54.56.58.59.60.61.62.63.64.66	
Tidak valid	3,13,14,15,16,17,18,22,26,29,33,36,39,40, 55,57,65,67,68	19

Jumlah keseluruhan item yang valid sebanyak 49 item yang dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan 19 item yang gugur tidak dapat digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *product moment* tersaji di tabel berikut:

Tabel 3. 7
Skor Rhitung dan Rtabel Hasil Uji Validasi Butir Item

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.633	0.338	Valid
2	0.499	0.338	Valid
3	0.330	0.338	Tidak Valid
4	0.458	0.338	Valid
5	0.529	0.338	Valid
6	0.437	0.338	Valid
7	0.364	0.338	Valid
8	0.449	0.338	Valid
9	0.559	0.338	Valid
10	0.345	0.338	Valid
11	0.452	0.338	Valid
12	0.513	0.338	Valid
13	0.108	0.338	Tidak Valid
14	0.039	0.338	Tidak Valid
15	0.122	0.338	Tidak Valid
16	0.019	0.338	Tidak Valid
17	0.184	0.338	Tidak Valid
18	0.060	0.338	Tidak Valid
19	0.633	0.338	Valid
20	0.551	0.338	Valid
21	0.735	0.338	Valid
22	0.095	0.338	Tidak Valid
23	0.467	0.338	Valid
24	0.355	0.338	Valid
25	0.467	0.338	Valid
26	0.235	0.338	Tidak Valid

27	0.481	0.338	Valid
28	0.436	0.338	Valid
29	0.183	0.338	Tidak Valid
30	0.593	0.338	Valid
31	0.517	0.338	Valid
32	0.526	0.338	Valid
33	0.026	0.338	Tidak Valid
34	0.346	0.338	Valid
35	0.351	0.338	Valid
36	0.222	0.338	Tidak Valid
37	0.343	0.338	Valid
38	0.466	0.338	Valid
39	0.242	0.338	Tidak Valid
40	0.229	0.338	Tidak Valid
41	0.636	0.338	Valid
42	0.477	0.338	Valid
43	0.458	0.338	Valid
44	0.513	0.338	Valid
45	0.591	0.338	Valid
46	0.534	0.338	Valid
47	0.539	0.338	Valid
48	0.628	0.338	Valid
49	0.617	0.338	Valid
50	0.402	0.338	Valid
51	0.490	0.338	Valid
52	0.432	0.338	Valid
53	0.419	0.338	Valid
54	0.399	0.338	Valid
55	0.124	0.338	Tidak Valid
56	0.435	0.338	Valid
57	0.271	0.338	Tidak Valid
58	0.463	0.338	Valid
59	0.664	0.338	Valid
60	0.727	0.338	Valid
61	0.474	0.338	Valid
62	0.543	0.338	Valid
63	0.414	0.338	Valid
64	0.651	0.338	Valid
65	0.168	0.338	Tidak Valid
66	0.463	0.338	Valid
67	0.033	0.338	Tidak Valid
68	0.284	0.338	Tidak Valid

Dari tabel 3. 8 di atas setelah melakukan uji validasi instrumen untuk menemukan beberapa item yang valid dan yang akan dijadikan butir item untuk penelitian. Uji validasi di uji coba pada kelas X MAS Al- Manar Banda Aceh yang berjumlah 35 siswa. Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh item yang terdapat dalam skala pemahaman karir siswa. Dari 68 item yang dinyatakan valid, terdapat 49 valid dan 19 yang tidak valid, jadi yang digunakan untuk sebagai penelitian adalah 49 butir item.

Setelah melakukan uji validitas, kisi-kisi instrumen berubah dari sebelumnya. Dan hasil dari perubahan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3. 8
Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Pemilihan Jurusan
di Perguruan Tinggi yang sudah divalidasi

Variable	Aspek	Indikator	Item		Total
			(+)	(-)	
Pemahaman	Pemahaman Diri	Kemampuan, minat, cita cita dan kondisi fisik dan Kesehatan	1.2.4.5.6.1 0	7.8,9,11, 12	11
	Pemahaman Dunia Kerja/Studi Lanjut	Tersedianya lapangan kerja dan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan jurusan	20,24,27,28	19.21,23, 25	8
	Pertimbangan Pemilihan	Pendidikan lanjutan dengan keinginan	30,31.38	32,34,35. 37	7

Pemilihan Jurusan di perguruan Tinggi	Merencanakan masa depan	Mencari informasi, mengeksplorasi karir dan mempertimbangkan alternatif	41,43,44,45,48,50,53	42,46,47,49,51,52,54	14
	Keyakinan terhadap Pilihan	Pemilihan Pendidikan lanjutan secara yakin dan sungguh-sungguh	56,60,62,63,64	58,59,61,66,	19
Jumlah item			25	24	49

Berdasarkan tabel di atas kisi-kisi instrumen yang telah di uji kevalidannya, dan dari 68 item terdapat 49 item dinyatakan valid. Di antaranya 25 *Favorable* dan 24 *Unfavorable*.

4. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah yang digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama dengan kata lain memiliki hasil data yang konsisten.⁵⁶ Pengujian reliabilitas instrumen peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan nihil *Alpha* dengan *r* tabel. Dalam menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Rumus Pengujian Reliabilitas Instrumen

⁵⁶ Aziz Alimul hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas* (Jakarta, 2021) h. 15.

$$a = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \sum \frac{a^2}{a^2} \right]$$

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma t^2$: Jumlah variabel butir pertanyaan yang valid

σt^2 : Varian skor total

Seperti halnya dengan validitas, reliabilitas juga dilakukan pengujian seperti yang dilakukan pada uji validitas. Dimana hasil yang didapatkan dari responden dimasukkan ke dalam tabel untuk menghitung varian dan menghitung koefisien *alpha* (a). *Alpha* (a) yang memiliki standar nilai > 0.6 artinya realibitasnya mencukupi, tetapi apabila *alpha* (a) memiliki nilai > 0.7 artinya seluruh item dinyatakan reliabel karena seluruh tes konsisten secara internal memiliki reliabilitas yang kuat. Tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya instrument dikatakan tidak reliabilitas.

Interpretasi mengenai besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 3. 10
Ketegori Reliabilitas Instrumen

<i>Cronbach Alpha</i>	Reliabilitas
0,800-1,00	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

Berdasarkan analisis reliabilitas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha*. Karena nilai $>0,6$, artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.⁵⁷ Output SPSS seri 22 uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Statistik Uji Reliabilitas
Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	49

Berdasarkan pengolahan data, hasil perhitungan memperlihatkan dari 49 item pernyataan menunjukkan reabilitas (konsistensi internal) instrumen pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebesar 0,947. Artinya tingkat korelasian derajat kebenaran dalam instrumen pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi berada pada kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah analisis data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan dengan uji *statistic Kolmogorov-smirnov*. Pengambilan kesimpulan pada uji normalitas ini adalah:

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka data tidak normal

⁵⁷ Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 98.

2. Uji-t

Uji-t adalah perbedaan dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan hasil dari dua sampel. Uji-t bertujuan untuk mengkaji efektivitas suatu perlakuan (*treatment*) dalam mengubah sesuatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan. Uji digunakan untuk mengetahui penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.⁵⁸

Tabel 3. 12
Rumus Ujia-t

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\left\{ n \sum D^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \right\} / (N-1)}}$$

Keterangan:

D : *Dufferant*/ selisih kelompok *posttest-pretest*

N : Jumlah subjek⁵⁹

Dalam penentuan hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikasi lebih kecil dari 0.05 (< 0.05):

- a. Bila nilai signifikan $t < 0.5$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variable independen terhadap variabel dependen.

⁵⁸ Ria Nuryanti, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Game Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB". *Jurnal Pendidikan*, Vol 20. No1, 2019, h. 44.

⁵⁹ Magdalena Purnama dkk, *Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T* (Jakarta: CICENDO, 2020), h. 12.

- b. Apabila nilai signifikan $t > 0.05$, maka H_a diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Indeks *Gain* (*N-Gain*)

Analisis data pada skor *pre-test* dan *post-test* pengetahuan konsep siswa yang dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata. Selanjutnya, analisis skor untuk *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan uji indeks *gain* (*N-gain*). Sebelum dilakukan uji indeks *gain* dilakukan perhitungan nilai dari skor yang diperoleh siswa pada tes. Perhitungan nilai dari perolehan skor dilakukan dengan persamaan berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa} \times 100}{\text{Skor Maksimum}} \quad \text{Skor Maksimum}$$

Perubahan ini antara *pre-test* diukur melalui indeks *gain*. Indeks *gain* dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video. Data skor dari soal pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video diperoleh dari instrumen yang telah diuji cobakan sebelumnya kepada siswa. Penilaian pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video dilakukan dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Peningkatan pemahaman pemilihan jurusan menggunakan media video dapat dicari dengan menghitung indeks *gain* adalah sebagai berikut:

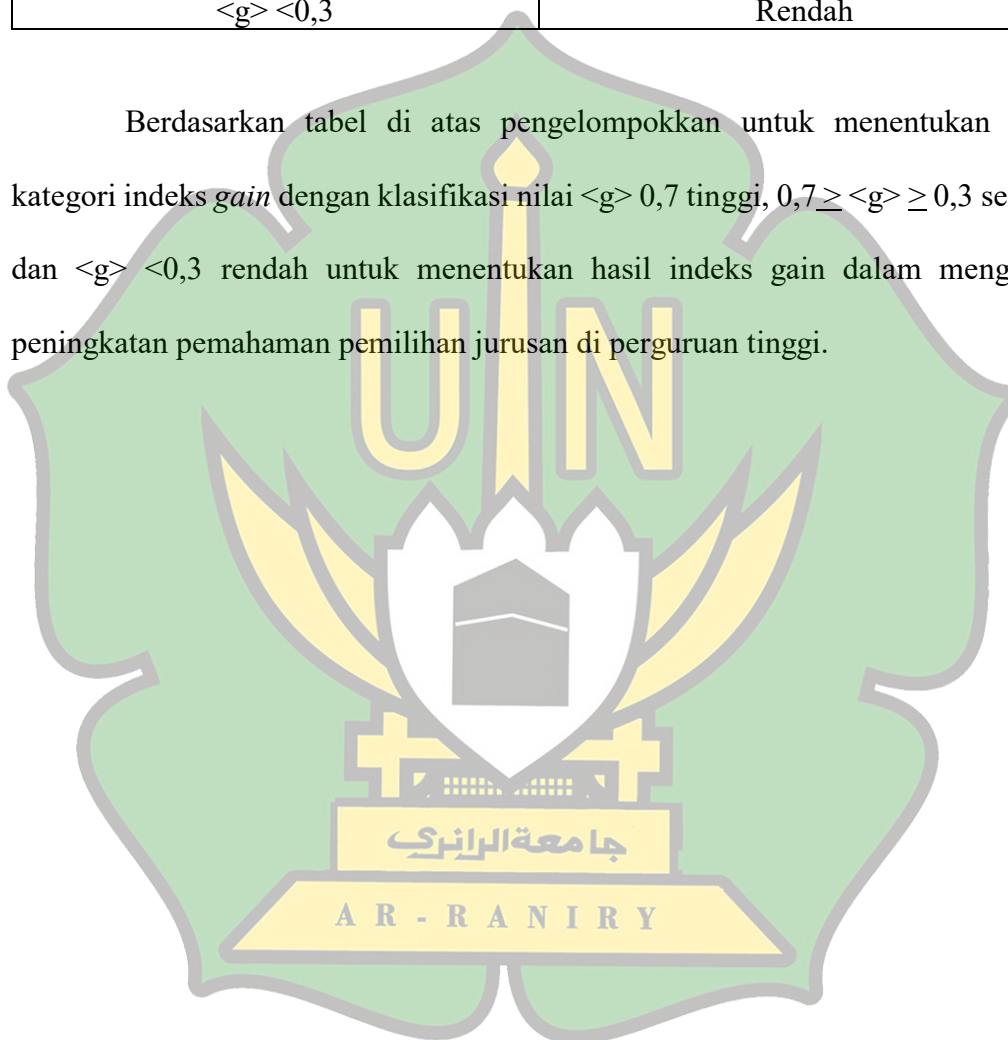
$$\langle g \rangle = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretes}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasi dan dikelompokkan berdasarkan kategori kriteria indeks *gain* sesuai dengan 3.9 berikut:

Tabel 3. 13
Kriteria Indeks N-gain

Nilai	Klasifikasi
$\langle g \rangle > 0,7$	Tinggi
$0,7 \geq \langle g \rangle \geq 0,3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel di atas pengelompokan untuk menentukan hasil kategori indeks *gain* dengan klasifikasi nilai $\langle g \rangle > 0,7$ tinggi, $0,7 \geq \langle g \rangle \geq 0,3$ sedang dan $\langle g \rangle < 0,3$ rendah untuk menentukan hasil indeks *gain* dalam mengukur peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Man Pidie Jaya. Berlokasi JL, Rel Keteta Api, kec Trienggadeng, kab Pidie Jaya. MAN 4 Pidie Jaya dipimpin oleh bapak penelitian ini dilaksanakan di kelas X pada tanggal 4, 5 dan 7 september 2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan tipe *one group pre test post test design*.

Di MAN 4 Pidie Jaya mengenai pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Khususnya dikelas X sesuai dengan observasi sebelumnya dan juga hasil diskusi dengan Guru BK yang memegang kelas tersebut, pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang rendah seperti siswa yang masih tidak bisa memahami pemilihan jurusan yang ada pada perguruan tinggi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk penelitian. Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Prosedur langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian lapangan seperti: mengurus surat izin penelitian dari Fakultas untuk melakukan penelitian. Kemudian setelah surat penelitian selesai, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan kepala sekolah MAN 4 Pidie Jaya. Pada hari yang sama peneliti

juga bertemu dengan guru BK untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap kelas yang akan dilakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini guru BK langsung mengarahkan ke kelas X yang akan diteliti untuk melaksanakan treatment penggunaan media video melalui layanan informasi diberikan selama tiga kali dengan materi yang berbeda. Di hari pertama sebelum diberikan *treatment* peneliti menyebarkan kuesioner *pre-test* untuk melihat pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan, setelah itu baru di berikan perlakuan. Di hari ke dua peneliti hanya memberikan perlakuan yaitu penggunaan media video melalui layanan informasi. Kemudian di hari ketiga peneliti memberikan perlakuan dan diakhiri dengan menyebarkan kuesioner *pos-test* untuk melihat peningkatan pemahaman setelah diberi *tratment*.
3. Tahap Akhir. Setelah menyelesaikan penelitian, dari pihak sekolah juga memberikan surat keterangan yang menerangkan bahwa peneliti sudah menyelesaikan tugas penelitiannya dari 4,5 dan 7 september 2023

B. Hasil Penelitian dan Pengolahan Data

1. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Pidie Jaya dengan cara eksperimen. Peneliti melakukan pengukuran awal dengan cara menyebarkan agket yang kemudian diisi oleh siswa yang disebut denga *pre-test*. Kemudian peneliti memberikan *treatment* kepada sampel sebanyak tiga kali *treatment*. Adapun rincian secara umum treatment yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan layanan informasi menggunakan media video kepada seluruh sampel penelitian. Berikut ini

langkah-langkah pemberian penelitian eksperimen yang peneliti lakukan untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN 4 Pidie Jaya.

a. *Pre-test*

Pre-test diberikan kepada 17 orang siswa ke kelas X yang dilaksanakan pada tanggal 4 september 2023. Adapun tujuan diberikan *pre-test* ialah untuk mengukur tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa MAN 4 Pidie Jaya. Tingkat pemahaman siswa di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: rendah, sedang dan tinggi. Berikut tingkat pemahaman siswa sebelum diberikan layanan informasi dengan menggunakan media video di MAN 4 Pidie Jaya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Rumus Kategori Pemahaman Pemilihan
Jurusan di Perguruan Tinggi

Batas	Kategori
85-100	Tinggi
61-85	Sedang
50-61	Rendah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat hasil *pre-test* ketegori memiliki batas nilainya masing-masing. Batas nilai 50-61 berada pada kategori yang rendah, bahwa jika berada dalam batas nilai tersebut maka siswa mempunyai tingkat pemahaman pemilihan jurusan yang rendah. Batas nilai 61-85 berada pada kategori sedang, bahwa jika berada dalam batas nilai tersebut maka siswa mempunyai tingkat pemahaman pemilihan jurusan yang sedang. Batas nilai 85-100 berada pada kategori tinggi, bahwa jika berada dalam batas nilai tersebut maka siswa mempunyai tingkat pemahaman pemilihan jurusan perguruan tinggi yang tinggi.

Tabel 4.2
Skor pre-test pemahaman pemilihan jurusan
di perguruan tinggi siswa di MAN 4 Pidie Jaya

NO	Nama	Pre-test
1	R1	60
2	R2	57
3	R3	60
4	R4	64
5	R5	63
6	R6	60
7	R7	64
8	R8	63
9	R9	66
10	R10	58
11	R11	63
12	R12	66
13	R13	65
14	R14	66
15	R15	65
16	R16	65

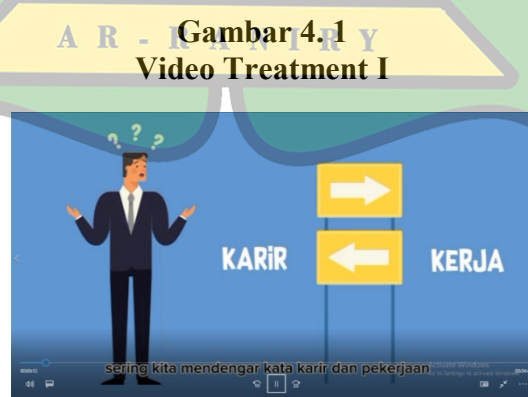
Hasil data *pre-test* dari 16 siswa akan menjadi data perbandingan pada data *pos-test*. Perbandingan tersebut akan menentukan meningkatnya pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebelum dan sesudah perlakuan yaitu menggunakan media video layanan informasi.

b. Pemberian *treatment* I - R A N I R Y

Treatment I dilakukan pada tanggal 4 September 2023. Pada pertemuan sesi pertama ini, peneliti memberikan *treatment* melalui layanan informasi, pada *treatment* I ini peneliti memberikan materi dengan tema “pemahaman diri dan pemahaman studi lanjut.” Layanan informasi ini memiliki beberapa tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Dalam tahap pendahuluan peneliti menjelaskan menjelaskan prosedur pelaksanaan layanan kegiatan mulai dari pembinaan hubungan yang baik antar sesama, pengenalan serta ketersediaan

anggota dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ketika semua dipastikan siap, masuk pada tahap inti, peneliti memberikan gambaran tentang materi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan memberikan arahan pada siswa untuk menyimak materi yang ditayangkan pada media video. Pada tahap inti berlangsung antusias siswa terhadap materi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video sangat amat antusias di karenakan siswa ingin menonton video seperti pertemuan *treatment I*. sebelum ditayangkan media video peneliti memberikan LKPD untuk diisi siswa beriringan dengan mengamati tayangan media video. Setelah peneliti menayangkan media video pada siswa, peneliti memberikan kuesioner tes untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Kemudian masuk pada tahap penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang dibahas. Setelah itu peneliti memberikan arahan dengan membahas pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan salam.

Adapun gambaran media video yang ditayangkan pada *treatment I* di antaranya sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Video Treatment 1



Pada gambar 4.1 dan 4. 2 ialah gambaran slide yang tercantum pada media video *treatment* I. Media video *treatment* I ini berupa materi yang membahas tentang aspek pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja untuk meningkatkan siswa dalam memahami pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

c. Pemberian *treatment* II

Perlakuan *treatment* II dilaksanakan pada tanggal 5 September 2023. Pada pertemuan *treatment* II dilakukan layanan informasi menggunakan media video. Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi dengan tema “pertimbangan dan perencanaan pemilihan jurusan di perguruan tinggi”. Pada *treatment* II ini sama dengan *treatment* I memiliki tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Dalam tahap pendahuluan peneliti menjelaskan menjelaskan prosedur pelaksanaan layanan kegiatan mulai dari pembinaan hubungan yang baik antar sesama, pengenalan serta ketersediaan anggota dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ketika semua dipastikan siap, masuk pada tahap inti, peneliti memberikan gambaran tentang materi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan memberikan arahan pada siswa untuk menyimak materi yang ditayangkan pada media video. Pada tahap inti berlangsung antusias siswa terhadap materi

pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video sangat amat antusias di karenakan siswa ingin mengetahui tentang materi tersebut dan jarang sekali belajar dengan menggunakan media video. Sebelum ditayangkan media video peneliti memberikan LKPD untuk diisi siswa beriringan dengan mengamati tayangan media video. Setelah peneliti menayangkan media video pada siswa, peneliti memberikan kuesioner tes untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Kemudian masuk pada tahap penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang dibahas. Setelah itu peneliti memberikan arahan bahwa kegiatan hari ini diakhiri dengan salam.

Adapun gambaran media video yang ditayangkan pada treatment II di antaranya sebagai berikut

Gambar 4. 2
Video Treatment II Penayangan Pertama



Gambar 4. 3
Video Treatment II Penayangan Kedua



Pada gambar 4.2 dan 4.3 ialah slide yang tercantum pada media video *treatment II*. Media video *treatment II* ini berupa materi yang membahas tentang aspek pertimbangan pemilihan dan aspek merencanakan masa depan untuk meningkatkan siswa dalam memahami pemilihan jurusan di perguruan tinggi

d. Pemberian *treatment III*

Perlakuan *treatment III* dilaksanakan pada tanggal 7 September 2023. Pada pertemuan *treatment III* dilakukan layanan informasi menggunakan media video. Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi dengan tema “keyakinan terhadap pemilihan jurusan”. Pada *treatment III* ini sama dengan *treatment I* dan *treatment II* memiliki tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Dalam setiap tahap siswa memiliki perkembangan pemahamannya. Dimulai dari tahap pendahuluan peneliti menjelaskan prosedur pelaksanaan layanan kegiatan dari pembinaan hubungan yang baik antar sesama, pengenalan serta ketersediaan anggota dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ketika semua dipastikan siap, masuk pada tahap inti, peneliti memberikan gambaran tentang materi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan memberikan arahan pada siswa untuk menyimak materi yang ditayangkan pada media video. Pada tahap inti berlangsung antusias siswa terhadap materi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video sangat amat antusias di karenakan siswa ingin mengetahui tentang materi tersebut dan jarang sekali belajar dengan menggunakan media video. sebelum ditayangkan media video peneliti memberikan LKPD untuk diisi siswa beriringan dengan mengamati tayangan media video. Setelah peneliti menayangkan media video pada siswa, peneliti memberikan

kuesioner tes untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Kemudian masuk pada tahap penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang dibahas. Setelah itu peneliti memberikan arahan bahwa kegiatan hari ini diakhiri dengan berpamitan dan salam.

Adapun gambaran media video yang ditayangkan pada treatment III di antaranya sebagai berikut



Dari gambar 4.4 ini berupa gambaran slide yang tercantum pada media video *treatment* III. Media video *treatment* III ini berupa materi yang membahas tentang aspek keyakinan pemilihan jurusan untuk meningkatkan siswa dalam memahami pemilihan jurusan di perguruan tinggi

e. Post-test

Post-test dilaksanakan setelah pemberian *treatment* III. Dengan cara memberikan kuesioner yang sama pada saat pre-test, adapun tujuan pos-test ialah untuk mengetahui hasil apakah dengan menggunakan media video melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa. Adapun skor post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Skor Post-Test Siswa Pemahaman Pemiliahn Jurusan
di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya

NO	Responden	Post-test
1	R1	94
2	R2	98
3	R3	94
4	R4	97
5	R5	91
6	R6	94
7	R7	96
8	R8	97
9	R9	96
10	R10	89
11	R11	87
12	R12	89
13	R13	93
14	R14	97
15	R15	87
16	R16	96

Dari hasil tabel 4.3 di atas, menunjukkan hasil post-test dengan jumlah standarisasi yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa 16 siswa diberikan *treatment* layanan informasi menggunakan media video sebanyak tiga kali, kemudian diberikan kuesioner post-test pemilihan jurusan di perguruan tinggi memperoleh hasil skor kategori sedang dan tinggi menjadi meningkat. Berikut perbandingan pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 4. 4
Kategori Presentase Pemahaman Pemilihan
Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya

No	Batas Nilai	Kategori Pemahaman Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi
1	95% - 100%	Tinggi
2	60% - 95%	Sedang
3	<60%	Rendah

Dari tabel di atas, batas nilai 95% - 100% berada pada kategori pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa tinggi, batas nilai 60% - 95% berada pada kategori sedang, dan batas nilai dari <60% berada pada kategori rendah. Adapun skor pre-test dan post-test hasil kuesioner pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5
Data hasil Pemahaman Pemilihan Jurusan Di
Perguruan Tinggi siswa pre-test dan post-test
pada siswa di MAN 4 Pidie Jaya

No	Nama Siswa	Pre-test		Kriteria	Post-test		Kriteria
		Total	%		Total	%	
1	R1	116	59	Rendah	184	94	Sedang
2	R2	112	57	Rendah	193	98	Tinggi
3	R3	120	61	Sedang	185	94	Sedang
4	R4	126	64	Sedang	190	97	Tinggi
5	R5	116	59	Rendah	179	91	Sedang
6	R6	117	60	Rendah	185	94	Sedang
7	R7	126	64	Sedang	188	96	Sedang
8	R8	116	59	Rendah	190	97	Tinggi
9	R9	129	66	Sedang	189	96	Tinggi
10	R10	114	58	Rendah	174	89	Sedang
11	R11	124	63	Sedang	170	87	Sedang
12	R12	129	66	Sedang	174	89	Sedang
13	R13	120	61	Sedang	183	93	Sedang
14	R14	129	66	Sedang	190	97	Tinggi
15	R15	128	65	Sedang	170	87	Sedang
16	R16	128	65	Sedang	189	96	Tinggi
	jumlah						

	Rata-rata	63				93	
--	------------------	-----------	--	--	--	-----------	--

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dengan menggunakan media video melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa diperoleh nilai pre-test yaitu terdapat tidak ada kategori tinggi, 9 siswa dengan kategori sedang dan 7 orang siswa dengan kategori rendah. Sedangkan pada nilai post-test diperoleh 6 siswa dengan kategori tinggi, 10 siswa dengan kategori sedang dan tidak ada siswa dengan kategori rendah.

Secara keseluruhan telah diperoleh hasil rata-rata penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa yaitu nilai rata-rata pre-test 63 dengan kriteria sedang, dan rata-rata post-test 93 juga termasuk dalam kriteria sedang. Dan peningkatan penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa di MAN 4 Pidie Jaya.

Tabel 4. 6
Kategori Pengelompokan Siswa Hasil dari *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kriteria	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	F	%	F	%
Tinggi	0	0	6	38
Sedang	9	56	10	62
Rendah	7	44	0	0
Total	16	100	16	100

Berdasarkan hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa di MAN 4 Pidie Jaya, dengan 16 siswa pada pre-test diperoleh frekuensi dengan nilai tinggi tidak ada dengan presentase 0%. 9 siswa pada kategori sedang dengan 56% . 7 orang siswa pada kategori rendah dengan persentase 44%. Setelah diterapkan

layanan informasi dengan menggunakan media video semakin meningkat yaitu dengan kriteria tinggi 6 siswa dengan persentase 38%. Kriteria sedang 10 siswa dengan persentase 62%. Dan tidak ada siswa pada kategori rendah. Dengan memberikan layanan informasi dengan menggunakan media video, maka siswa mengalami tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil skor rata-rata pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa yang diujikan dalam penelitian memiliki daya efektivitas yang baik, yaitu mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor rata-rata pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa pada pre-test dan post-test, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7
Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre-Test	62.06	16	3.151	.788
Post-Test	93.44	16	3.723	.931

Tabel 4.7 menunjukkan rata-rata pre-test sebesar 62.06 sedangkan rata-rata post-test sebesar 93.44. artinya rata-rata post-test lebih besar daripada rata-rata pre-test, dapat dikatakan terjadi peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa setelah diberikan layanan informasi dengan menggunakan media video.

2. Pengolahan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang betdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel

test of normality setelah diolah data dengan SPSS 22. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *shapiro wilk*. Hasil olahan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-Test</i>	.168	16	.200*	.903	16	.091
<i>Post-Test</i>	.192	16	.118	.885	16	.046

Berdasarkan tabel 4. 8 diperoleh nilai uji normalitas Shapiro-Wilk data pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa adalah data pre-test siswa 0,091 lebih besar dari ($\text{sig} > 0,05$), jadi data dari pre-test pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan menggunakan media video berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil nilai uji normalitas data pos-test pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa adalah 0,046 lebih besar dari ($\text{sig} > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data post-tset pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa dengan menggunakan media video berdistribusi normal.

b. Uji-t

Kegiatan dalam pengolahan yaitu mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh sampel (responden), mentabulasikan data berdasarkan variabel yang teliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menganalisis data maka digunakan uji-t dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4. 9
Korelasi Sampel Berpasangan
Paired Samples Correlations

pre-test - post-test	-31.375	5.018	1.255	-34.049	-28.701	-	15	.000
						25.00		
						8		

Hasil tabel 4. 10 pada *paired sample test* diperoleh $\text{sig } 0.000 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan $t_{\text{hitung}} 25.008$ dan $t_{\text{tabel}} 1.7530$. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($25.008 > 1.7530$). hal ini membuktikan bahwa hasil uji hipotesis pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi siswa sebelum dan sesudah mempunyai nilai skor yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengguna layanan informasi menggunakan teknik media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. H_a diterima artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (layanan informasi menggunakan media video) dan artinya *treatment* yang diberikan memberikan efek positif. Kesimpulannya bahwa layanan informasi menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN 4 Pidie Jaya.

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah selisih antara *pre-test* dan *post-test*. Untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi setelah pemberian layanan informasi menggunakan media video. Digunakan rumus rata-rata gain ternormalitas. N-Gain (normalized gain) Digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi antara sebelum dan setelah pemberian layanan informasi menggunakan teknik video.

Kategori perolehan nilai N-gain dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian katogori perolehan nilai N-gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Pembagian Skor N-gain

Nilai	Klasifikasi
$<g> 0,7$	Tinggi
$0,7 \geq <g> \geq 0,3$	Sedang
$<g> <0,3$	Rendah

Klasifikasi di atas menunjukkan bahwa pembagian skor N-gain dibagi menjadi tiga klsifikasi berupa tinggi, sedang dan rendah sesuai nilai yang di dapatkan pada *pre-test* dan *post-test*.

Sementara pembagian ketegori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) untuk menentukan kategori efektifitas mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain

Persentase (%)	Kategori
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Kategori di atas menunjukkan pembagian skor N-gain untuk menentukan efektifitas menjadi empat kategori berupa tidak efektif, kurang efektif, cukup efektif dan efektif sesuai nilai yang diperoleh dalam menganalisis data.

Perubahan nilai pre-test dan post-test diukur melalui indeks gain. Indeks gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video melalui layanan informasi. Data skor dari kuesioner pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan

media video diperoleh dari instrumen yang telah diuji cobakan sebelumnya pada siswa. Penilaian pemahaman pemilihan di perguruan tinggi menggunakan media video melalui dilakukan sebanyak tiga kali yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi melalui layanan informasi menggunakan media video dapat dicari dengan menghitung indek gain adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Nilai Rata-Rata Khusus Uji Kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test*
untuk Meningkatkan Pemahaman Pemilihan
Jurusan di Perguruan Tinggi

No	Nama	Nilai rata-rata		Gain	Skor ideal 100 pre	N-Gain	N-Gain Skor (%)	Kategori
		Pre	Post					
1	R1	59	94	35	41	0.8	85	Tinggi
2	R2	57	98	41	43	0.9	95	Tinggi
3	R3	61	94	33	39	0.8	85	Tinggi
4	R4	64	97	33	36	0.9	92	Tinggi
5	R5	59	91	32	41	0.7	78	Tinggi
6	R6	60	94	34	40	0.8	85	Tinggi
7	R7	64	96	32	36	0.8	89	Tinggi
8	R8	59	97	38	41	0.9	93	Tinggi
9	R9	66	96	30	34	0.8	88	Tinggi
10	R10	58	89	31	42	0.7	74	Tinggi
11	R11	63	87	24	37	0.6	65	Sedang
12	R12	66	89	23	34	0.6	68	Sedang
13	R13	61	93	32	39	0.8	82	Tinggi
14	R14	66	97	31	34	0.9	91	Tinggi
15	R15	65	87	22	35	0.6	63	Sedang
16	R16	65	96	31	35	0.8	89	Tinggi
	Rata-rata					0,8	83	Tinggi

Berdasarkan deskripsi data tabel 4. 11 menunjukkan, nilai rata-rata meningkat pada setiap siswa (responden), persentase N-Gain rata-rata keseluruhan pada pelaksanaan layanan informasi menggunakan media video untuk

meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan jumlah sampel 16 siswa dapat dilihat pada tabel 4. 12 berikut ini:

Tabel 4. 14
Persentase N-Gain Rata-Rata 16 Siswa
pada Pelaksanaan Layanan Informasi dengan
Menggunakan Media Video

Variabel	Gain	N-Gain	Kategori
Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi	0,8	83	Tinggi

Berdasarkan deskripsi data tabel 4. 12 menunjukkan skor gain sebesar 0,8 dan N-Gain rata-rata yaitu sebesar 83. Pada pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media video terhadap pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi, khusus 16 siswa, menurut kategori tafsiran efektifitas N-Gain termasuk kategori efektif setelah diberikan layanan informasi dengan menggunakan media video.

Tabel 4. 15
Perbandingan Skor Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test*
Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

No	Data Nilai	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Skor Tertinggi	66	98
2	Skor Terendah	58	87
3	Rata-Rata	62	93
4	Standar Deviasi	3,2	3,7

Berdasarkan deskripsi data tabel 4. 13 menunjukkan rata-rata pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi mengalami peningkatan. Skor pre-test tertinggi 66 dan terendah 58. Skor post-test tertinggi 98 dan terendah 87. Nilai rata-rata pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi meningkat dari 62 menjadi

93 dengan standar deviasi 3,2 menjadi 3,7. Deskripsi nilai rata-rata tes awal dan akhir berdasarkan indikator pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel 4. 14 berikut ini:

Tabel 4. 16
Nilai Rata-Rata Uji Angket *Pre-Test* dan *Post-Test*
Berdasarkan Aspek Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

No	Aspek	Nilai rata-rata		Gain	Skor ideal	N-Gain	N-Gain Skor (%)	Kategori
		Pre-test	Post-test					
1	Pemahaman Diri	68	93	25	32	1	78	Tinggi
2	Pemahaman Dunia Kerja	63	94	31	37	1	84	Tinggi
3	Pertimbangan Jurusan	62	90	28	38	1	74	Tinggi
4	Merencanakan Masa Depan	60	93	33	40	1	83	Tinggi
5	Keyakinan Pemilihan Jurusan	57	96	39	43	1	91	Tinggi
	Rata-rata					1	82	Tinggi

Berdasarkan deskripsi data tabel 4. 14 menunjukkan nilai rata-rata uji kuesioner meningkat pada setiap aspek pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN 4 Pidie Jaya.

Tabel 4. 17
Persentase N-Gain Rata-Rata Pemahaman
Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Variabel	N-Gain	N-Gain Skor %	Kategori
Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi	1	82	Tinggi

Berdasarkan deskripsi data tabel 4. 15 menunjukkan, skor N-gain sebesar 0,8 yang dibulatkan menjadi 1. Dan skor N-gain rata-rata pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebesar 82%, termasuk kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan kriteria keefektifan berada pada kategori tinggi.

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Pengukuran hasil dilakukan di awal (*pre-test*) sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. Dan di akhir pertemuan yaitu (*post-test*). Setelah diperoleh hasil penelitian di MAN 4 Pidie Jaya maka perlu di analisis kembali apakah hipotesis yang telah diterapkan sebelumnya dapat diterima kebenarannya atau tidak.

Hal ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas berpasangan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas berpasangan hasil dari pengolahan data uji-t menunjukkan bahwa diperoleh $\text{sig } 0.000 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan $t_{\text{hitung}} 25.008$ dan $t_{\text{tabel}} 1.7530$. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (25.008 > 1.7530)$. Penelitian juga melakukan uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dengan nilai pre-test yaitu sig 0,091 lebih besar dari ($\text{sig} > 0,05$) dan pos-test 0,046 lebih besar dari ($\text{sig} > 0,05$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Penelitian juga dilakukan uji N-gain guna mengetahui peningkatan yang terjadi pada tes awal dan tes akhir dari proses layanan yang diberikan sebagai data tambahan guna mendukung data yang diperoleh dari hipotesis penelitian. Untuk menentukan data adapun hasil analisis uji statistik peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebagai berikut:

Penelitian deskripsi pada tabel 4. 7 menunjukkan skor nilai rata-rata pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi mengalami peningkatan, yaitu dari 62.06 menjadi 93.44. peningkatan nilai tersebut dikarenakan pemberian *treatment* yaitu penggunaan media video melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Berdasarkan deskripsi data tabel 4. 14 menunjukkan skor nilai rata-rata meningkat pada setiap aspek pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

a. Aspek Pemahaman Diri جامعة الرانين

Skor nilai rata-rata aspek pemahaman diri meningkat dari 68 menjadi 93 dengan N-gain rata-rata sebesar 78, termasuk kategori tinggi. Peningkatan ini terjadi karena pemberian perilaku berupa menggunakan media video dalam layanan informasi yaitu *treatment* pertama yang mampu memberikan peningkatan terhadap aspek pemahaman diri. Peneliti merangsang siswa dengan menyajikan materi berupa media video untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi melalui layanan informasi. Sehingga adanya perubahan pada diri siswa, yaitu mampu memahami dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.

b. Aspek Pemahaman Dunia Kerja/Studi Lanjut

Skor nilai rata-rata aspek pemahaman dunia kerja meningkat dari 68 menjadi 93 dengan N-gain rata-rata sebesar 84 termasuk kategori tinggi. Peningkatan ini terjadi juga pada treatment pertama. Dengan materi media video digabungkan dengan aspek pemahaman diri menjadi video *treatment* I untuk ditayangkan melalui layanan informasi. Sehingga adanya perubahan pada diri siswa, yaitu mampu memahami aspek dunia kerja.

c. Aspek Pertimbangan Karir

Skor nilai rata-rata aspek pertimbangan karir meningkatkan dari 62 menjadi 90 dengan N-gain rata-rata sebesar 74 termasuk kategori tinggi. Peningkatan ini terjadi karena pemberian periaaku berupa media video dalam layanan informasi yaitu *treatment* kedua yang mampu memberi peningkatan terhadap aspek pertimbangan karir. Peneliti merangsang siswa agar menyajikan materi melalui video agar siswa memahami pertimbangan karirnya. Sehingga adanya perubahan pada diri siswa, yaitu mampu memahami dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.

d. Aspek Merencanakan Masa Depan

Skor nilai rata-rata aspek peningkatan dari 60 menjadi 83 dengan N-gain rata-rata sebesar 93 termasuk kategori tinggi. Peningkatan ini terjadi pada treatment kedua yang mampu memberikan peningkatan terhadap aspek merencanakan masa depan menggunakan media video melalui layanan informasi. Pada *treatment* ini subjek sudah mengalami peningkatan dalam pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

e. Aspek Keyakinan Pemilihan Jurusan

Skor nilai rata-rata aspek keyakinan pemilihan jurusan meningkat dari 57 menjadi 96 dengan N-gain rata-rata 91 termasuk kategori tinggi. Peningkatan ini terjadi pada *treatment* ketiga yang mampu memberikan peningkatan terhadap aspek keyakinan pemilihan jurusan. Peneliti menyajikan materi menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Sehingga peneliti mengalami peningkatan pada pemberian *treatment* ini.

C. Efektivitas Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan menggunakan media video melalui layanan informasi berdasarkan hasil data-data yang dihimpun melalui penyebaran angket. Menunjukkan bahwa pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi berada pada kategori tinggi yang diamsusikan telah mencapai tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang efektif setiap aspeknya yaitu pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, pertimbangan jurusan, merencanakan masa depan dan keyakinan pemilihan jurusan.

Banyaknya siswa yang mengalami pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang rendah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan eksperimen dengan menerapkan layanan informasi dengan menggunakan media video karena sudah banyak penelitian terdahulu mengatakan bahwa media video efektif meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan tinggi dan hasil yang peneliti dapatkan juga sama bahwa siswa yang memahami pemilihan jurusan di perguruan tinggi rendah mengalami peningkatan yang artinya H_a diterima H_0 ditolak.

Hasil penelitian terhadap penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi melalui penyebaran angket/instrumen pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Secara umum menunjukkan bahwa pada kategori pemahaman pemilihan jurusan di perguruan di MAN 4 Pidie Jaya termasuk pada kategori rendah dan hal ini dapat diatasi dengan memberikan treatment menggunakan media video dengan melakukan treatment sebanyak tiga kali. Setelah pemberian treatment dan diukur dengan post-test. Maka siswa yang berada di kategori sedang dan tinggi telah mencapai gambaran pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang efektif.

Pemberian menggunakan media video diberikan kepada 16 siswa yang memiliki skor rendah dan sedang. Pemberian *treatment* dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pada tahap pertama diberikan angket/instrumen pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi, peneliti melakukan kepada 16 siswa yang memiliki skor pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang rendah dan sedang yang akan diberikan media video. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa skor post-test lebih tinggi dari pada skor pre-test sehingga terjadi peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi dari rendah menjadi skor sedang tinggi.

Analisis data menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang diberikan *treatment* dengan menggunakan media video. Selain itu kondisi ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa layanan informasi melalui menggunakan media video efektif dalam meningkatkan

pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Aspek keberhasilan *treatment* ini juga terlihat jelas berdasarkan deskripsi pada tabel 4. 6 menunjukkan skor rata-rata aspek pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi mengalami peningkatan, yaitu dari 62.06 menjadi 93.44. peningkatan nilai tersebut dikarenakan oleh pemberian layanan informasi dilakukan dengan menggunakan media video, dan diperoleh normalitas pre-test dan post-test dengan signifikansi pre-test 0,091 dan post-test 0.046 dan nilainya di atas dari 0,05 bahwa berdistribusi normal.

Korelasi sig 0.000 < 0,05, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan t_{hitung} 25.008 dan t_{tabel} 1.7530. $t_{hitung} > t_{tabel}$ (25.008 > 1.7530). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat mean dari siswa sebelum data sesudah dilakukan *treatment* sebesar 31.375 dan standar deviasi sebesar 3,7. Nilai uji t 28.701 menandakan bahwa tingkat pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi setelah diberikan layanan informasi dengan menggunakan media video lebih baik dari sebelumnya.

Dalam pemberian layanan informasi dengan menggunakan media video, pada akhir pertemuan pada setiap instrumen peneliti juga memberikan lembar proses penelitian untuk mengobservasi terhadap proses dan juga hasil pemahaman siswa pada setiap topik materi layanan yang diberikan pada akhir pemberian *treatment*, hasil pengamatan pada instrumen RPL menunjukkan bahwa pada proses pemberian layanan informasi dengan menggunakan media video berjalan secara baik dan maksimal dan memberikan dampak positif yang terjadi pada siswa MAN 4 Pidie Jaya, dapat dilihat dari kondisi awal sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* pada pemberian *treatment* layanan informasi yang dilakukan dengan menggunakan media video pada setiap pertemuan. Perilaku siswa

yang diamati pada setiap *treatment* menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dan aktif dalam proses pemberian *treatment* untuk untuk pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Proses penggunaan media video dilakukan sesuai dengan RPL yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan. Keberhasilan *treatment* juga ditentukan oleh kegiatan layanan dengan menggunakan media video.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti melihat secara umum siswa yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Maka dari itu dengan pemberian layanan informasi menggunakan media video efektif untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN 4 Pidie Jaya menghasilkan simpulan sebagai berikut:

Bahwa hasil perhitungan rata-rata skor pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi sebelum mengikuti layanan informasi dengan menggunakan media video adalah 62.06 dan setelah mengikuti layanan informasi dengan menggunakan media video adalah 93.44. Dari hasil uji t menggunakan program SPSS versi 22, bahwa $t_{hitung} = 25.008$, $mean = 31.375$, $lower = 34.049$ dan $upper = 28.701$, kemudian t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} $df = 15$, dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25.008 > 1.7530$), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hasil uji N-gain menunjukkan nilai rata-rata N-gain skor (%) sebesar 82 dengan kategori tinggi dan nilai rata-rata N-gain sebesar 0,8 yang dibulatkan menjadi 1 dengan klasifikasi efektif. Sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam layanan informasi efektif meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN 4 Pidie Jaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa yang pemahaman pemilihan jurusan rendah untuk tetap meningkatkan kemampuan memilih jurusan di perguruan tinggi karena penting untuk menentukan masa depan yang ingin dicapainya agar tidak salah arah dalam mengambil keputusan. Sehingga siswa tidak lagi memiliki pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi rendah yang berdampak pada permasalahan kehidupan sehari-hari serta diharapkan dapat mengaplikasikan dan menggunakan media video sebagai media untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan guru melanjutkan kegiatan layanan informasi dengan menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Media video selain memberikan suasana menyenangkan juga sebagai media pembelajaran yang canggih sehingga siswa lebih mengikuti perkembangan teknologi terkini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar nilai positif dalam penelitian dapat dikembangkan dan kepada peneliti selanjutnya kira dapat menjadi masukan dan memperkaya ilmu pengetahuan dan referensi tentang penelitiannya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita Putri Harahap. (2022). "Pengembangan Media Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling di sekolah" *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Afdhal, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 121.
- Ahmad Zaini dkk. (2019) "Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi" *Jurnal Konseling*.
- Andra Tersiana. (2019). *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit Anak Hebat Indoensia.
- Arif Yudhianto. (2019) "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan*.
- Asep Hermawan. (2019). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Bagja Waluya. (2019). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Cia Cai Cen. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Inovasi Indonesia.
- Dahlia Novarianing Ari. (2021). *Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam berbagai Aspek Kehidupan*. Jakarta: Media Grafika.
- Deo Demonta Pangabean, dkk. (2021). *Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA dengan Whiteboard Animation*. Jakarta: Media Sains Indonesia
- Deri Firmansyah dan Dede. (2022). "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review". *Jurnal Pendidikan*.
- Devi Nurul Fikriyani, dkk. (2020). "Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian pada Siswa". *Jurnal Bimbingan Konseling*,
- Eko Puji Diana Wati. (2021). *Project Based Learning (PJBL): Solusi Ampuh Masa Kini*.
- Enny Fitriani ddk. (2019). "Layanan Informasi Berbasis Focus Group Discussion (Fgd) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa". *Jurnal Psikolog*.
- Farhan. (2022). "Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir siswa SMA di Era Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan*.

- Farid Ahmadi dan Hamidullah Ibd. (2019). *Media Literasi Sekolah*. Jakarta: Pilar Nusantara.
- Farida Rahmawati dkk. (2021). "Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA". *Jurnal Basicedu*.
- Fransisca. (2018). "Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir". *Jurnal Pendidikan*.
- Friendha Yuanta. (2019). "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- H.Abd.Hafid. (2019). "Sumber dan Media Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan*.
- Hani Fitri Ashari, dkk. (2021). "Kontribusi Layanan Informasi dalam Mencegah Perilaku Bulllying pada Siswa". *Jurnal Konseling*.
- Hardianti dkk. (2019). "Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMAN 11 Makasar". *Jurnal Pendidikan*.
- Hariadi Ahmad, Mustakim. (2022). "Hubungan Kestabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMAN Kota Mataram". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Helaluddi Hengki Wijaya. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Sekolah Tinggi.
- Husein. (2018). *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imarotul Qibthiyah. (2019). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan*.
- Indra Prasetya dkk, (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: UMSU PRESS.
- Jogiyanto Hartono. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Penerbit Andi Offset.
- Joy Maranatha Tarigan. (2021). *Layanann Bimbingan dan Konseling Karier*. Jawa Barat: Penerbit Jejak.
- Juli Triana. (2023). *Inovasi Media Raih Sukses Mengajar*. Semarang: penerbit Cahya Ghani.

- Komang Seniawa. (2019). *“Efektivitas Teori Karier Holland melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”*. *Jurnal Konseling*.
- Kristia Yuliawan. (2021). *“Pelatihan SMARTPLS 3.0 untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif”*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Kurniullah dkk. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Luluk Fuadah. (2021). *“Gaya Pengambilan Keputusan dalam Lembaga Pendidikan Islam: Studi atas Perilaku Pengelola Lembaga Pendidikan Islam”*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Magdalena Purnama dkk. (2020). *Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T*. Jakarta: CICENDO.
- Miftakhul Muthoharoh. (2019). *“Media Power Point dalam Pembelajaran”*, *Jurnal Pendidikan*.
- Miranti Widi Andriani dkk. (2019) *“Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar”*. *Jurnal Nusantara*.
- Nanang Aria Sandika dkk. (2022). *“Kontribusi Keterlibatan Orang tua Terhadap Kemandirian Siswa dalam Pemilihan Jurusan”*. *Jurnal Koseling*.
- Novi Sri Handayanai. (2019). *“Analisis Layanan Informasi untuk Membina Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP”*. *Jurnal Konseling*.
- Nur Afni dkk. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Okri Yanti. (2019). *“Pelaksanaan Layanan Informasi oleh Guru Bk dalam Menciptakan disiplin Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMAN 2 Sijunjung”*. *Jurnal Konseling*.
- Putri Kurnia Ramadan, Budi Santosa. (2021). *“Pemahaman Karir Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 1 Candung Kabupaten Agam”*. *Jurnal Konseling*.
- Putu Darma dkk. (2022). *“Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter”*. *Jurnal Edukasi*.
- Ria Nuryanti. (2019). *“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Game Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar”*.

Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB". Jurnal Pendidikan.

Richma Hidayati. (2018). *"Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir"*. Jurnal Konseling.

Rina Aristiani. (2019). *"Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual"* Jurnal Konseling.

Sadieli Telaumbanua. (2023). *Membaca Pemahaman dengan Strategi Kewacanaan*. Jakarta: Penerbit Lakeisha.

Sri Sunarti. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit NEM.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitaitaif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabata.

Syaiful Anam dkk. (2022). *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Syaiful Anam dkk. (2022). *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Utari. (2019). *"Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa di SMAN 1 Kota Sungai Penuh"*. Jurnal Pendidikan.

Wakhinuddin. (2020). *Perkembangan Karir, Konsep dan Implikasinya*. Padang: Penerbit UNP

Wildatun Mukaromah. (2021). *"Pengembangan Media Video Interaktif pada Layanan Informasi Karir SMKN 2 Kota Tanggerang Selatan"*. Jurnal Bimbingan dan Konseling.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 7553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-1043/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2023

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 04 Januari 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Menunjuk saudara :
Dr. Mashuri, MA Sebagai Pembimbing Pertama
Elviana, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : Ayun Zifra
NIM : 190213037
Program Studi : Bimbingan Konseling
- Dengan Judul Skripsi :
Penggunaan Media Video Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022 No. 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 April 2023
an. Rektor



- Tembusan :
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 - Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
 - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 - Yang bersangkutan.



Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9062/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MAN 4 Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AYUN ZIRA / 190213037**

Semester/Jurusan : / Bimbingan Konseling

Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Video melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Agustus 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 September
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.PIDIE JAYA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PIDIE JAYA
Jl Tgk. Chik Pante Geulima Meureudu Telp. (0653) 51174

NSM	1	2	1	1	1	1	1	1	8	0	0	0	1
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B. 154/Ma.01.20/PP.00.6/ 09 /2023

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Pidie Jaya Kabupaten Pidie Jaya dengan ini menerangkan :

Nama : AYUN ZIRA
NIM : 190213037
Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan Penelitian / mengumpulkan data pada MAN 4 Pidie Jaya Kab. Pidie Jaya pada tanggal 04 s.d 06 September 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *"Penggunaan Media Video melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman dalam pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya"*.

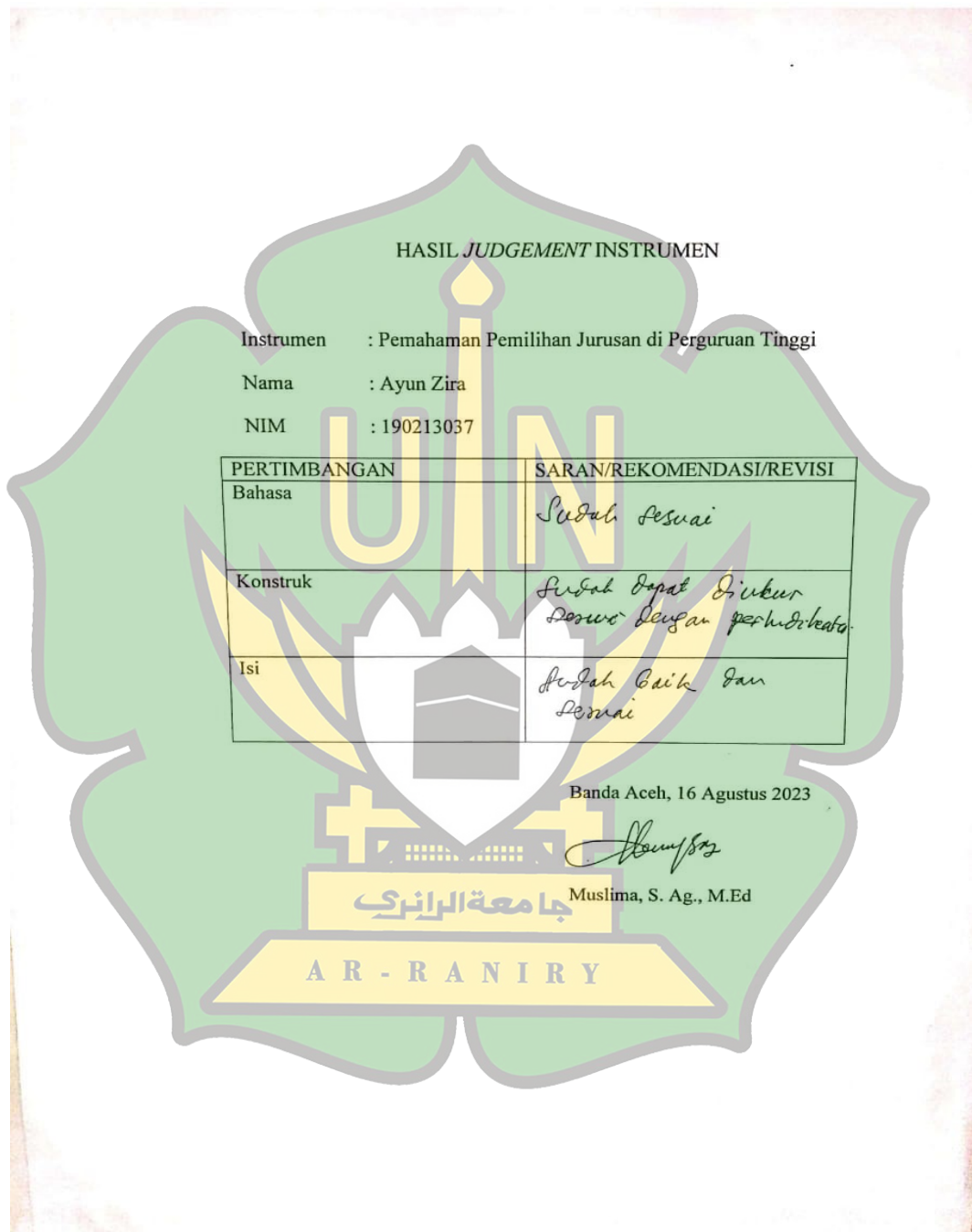
Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Meureudu, 06 september 2023

Kepala,

TEUKU SYAKUR

Lampiran 4



Lampiran 5

HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

Instrumen : Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Nama : Ayun Zira

Nim : 190213037

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Baik
Konstruk	Baik
Isi	Baik

Banda Aceh, 11 Agustus, 2023
Penimbangan Instrumen

AR - RANIRY

Desi Arliani, M, Pd

Lampiran 6

Kuesioner Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Baca dan pahami setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Beri tanda (√) pada kolom pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda
3. Setiap pernyataan dilengkapi empat pilihan jawaban dengan pilihan SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)
4. Jika anda ingin merubah jawaban maka beri tanda (=), kemudian beri tanda (√) pada jawaban baru
5. Periksa kelengkapan jawaban anda sebelum lembaran ini dikembalikan

C. Uraian Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki kemampuan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi				
2.	Saya mengetahui kemampuan yang saya miliki				
3.	Saya yakin bisa mendapatkan pekerjaan sesuai kemampuan yang saya miliki				
4.	Saya merasa mampu dalam memilih jurusan/pekerjaan				
5.	Saya mengetahui minat bakat yang saya miliki				
6.	Saya tidak berminat untuk melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi				
7.	Saya menganggap bahwa minat bakat tidak berpengaruh terhadap pilihan karir				

8.	Saya tidak memiliki bakat yang dapat menunjang dalam pilihan karir				
9.	Saya memiliki karir sesuai dengan cita-cita sejak kecil				
10.	Jika sulit menentukan cita-cita maka tidak perlu melanjutkan Pendidikan				
11.	Saya tidak tertarik memilih jurusan sesuai dengan cita-cita saya				
12.	saya merasa kurang percaya diri untuk bersaing dengan orang lain di dunia pekerjaan				
13.	saya yakin bisa menyesuaikan diri dengan karir yang saya pilih				
14.	saya tidak siap menerima seluruh resiko atas pilihan karir saya				
15.	Saya merasa tidak perlu memperhatikan peluang kerja di masa depan				
16.	Pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang				
17.	Saya tidak memiliki gambaran yang pasti tentang prospek pekerjaan masa depan				
18.	Pilihan jurusan saya mudah dalam mencari pekerjaan				
19.	Mengetahui pekerjaan apa setelah lulus jika saya memilih jurusan tersebut				
20.	Saya sudah mengetahui pemilihan karir yang cocok dengan bakat/minat saya				
21.	Pilihan karir saya murni keinginan saya sendiri				
22.	Saya merasa cemas dengan pilihan karir untuk masa depan				
23.	Saya masih ragu untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi atau bekerja				
24.	Banyaknya pilihan karir membuat saya bingung terhadap pilihan karir				
25.	Saya tidak mempertimbangkan lagi pilihan karir saya				
26.	Saya memahami jati diri untuk menentukan pilihan karir				

27.	Saya selalu mencari informasi karir yang sesuai dengan perencanaan karir saya				
28.	Saya merasa malu bertanya mengenai informasi karir				
29.	Saya selalu mengikuti informasi yang terbaru untuk menunjang karir yang akan saya pilih				
30.	Saya senang bertanya tentang karir dengan orang lain seperti orangtua, guru, teman dll				
31.	Saya menjelajah kondisi terhadap masing masing pilihan karir saya				
32.	Saya tipe gampang menyerah dalam menentukan pilihan karir				
33.	Saya tidak merasa tertarik untuk mengetahui jenis jenis pilihan karir				
34.	Saya melakukan tahapan tahapan yang harus saya tempuh untuk menjalankan pilihan karir saya nanti				
35.	Saya tidak tau harus melakukan persiapan apa dalam menentukan pilihan jurusan				
36.	Saya tertarik untuk mempelajari seluk beluk pekerjaan atau jurusan Pendidikan				
37.	Saya belum mempersiapkan kebutuhan karir saya dalam waktu dekat ini				
38.	Saya hanya mengetahui beberapa macam jurusan yang ada di perguruan tinggi				
39.	Saya memiliki jurusan alternatif yang akan dipilih				
40.	Saya tidak perlu merencanakan alternatif pilihan kedua				
41.	Saya yakin dengan jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi				
42.	Saya masih bingung untuk memilih antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja				
43.	Saya belum bisa menentukan dan memilih perguruan tinggi atau pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya				

44.	Saya sudah yakin memilih pilihan jurusan di perguruan tinggi				
45.	Saya masih ragu terhadap memilih jurusan di perguruan tinggi				
46.	Saya mengevaluasi sejauh mana pilihan karir atau jurusan saya mendukung impian dalam hidup				
47.	Saya merasa optimis dengan pilihan karir saya				
48.	Saya merasa pantas dengan karir yang akan saya pilih				
49.	Saya merasa ragu akan keberhasilan setelah banyak kegagalan yang telah saya alami				



Lampiran 7

Lembar Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Penggunaan Media Video Melalui Layanan Informasi
Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan di
Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya

Subjek Penelitian : Siswa Kelas X

Peneliti : Ayun Zira

Ahli Media : Baihaqi, M.T

Petunjuk

1. Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli materi tentang penggunaan media video melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN Pidie Jaya
2. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media video pembelajaran
3. Sehubungan dengan hal itu, dimohon bapak/ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar penelitian ini dengan memberikan tanda (v) pada kolom angka

Skala Penelitian :

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Tidak Baik = 2

Sangat Tidak Baik = 1

A. Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Media video memberikan kejelasan pesan secara lebih bermakna	✓			
2	Media video berdiri sendiri tidak bergantung pada bahan ajar lain	✓		✓	
3	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓			
4	Materi media video sesuai dengan variabel	✓			
5	Visualisasi media video sesuai dan menarik	✓			
6	Media video efektif digunakan untuk media pembelajaran		✓		
7	Media video ini menjadikan kegiatan layanan terasa tidak membosankan	✓			
8	Pelaksanaan layanan dengan media video ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses layanan		✓		
9	Media video ini dapat mempermudah proses kegiatan layanan	✓			
10	Media video ini menggunakan resolusi yang tinggi	✓			

Sumber: Indikator Media Menurut Cheppy Riyana

B. Petunjuk

1. Apabila terjadi kesalahan materi mohon dituliskan di kolom
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom (4)

No	Bagian yang salah (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)
1.	Media videonya perlu dituliskan dicantumkan	sumber referensi	watermark / tulisan & video di akhir video.


C. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran (lingkari salah satu pilihan kelayakan di atas)

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Ahli Media


Bahagi, M.T.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lembar Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Penggunaan Media Video Melalui Layanan Informasi
Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pemilihan Jurusan di
Perguruan Tinggi di MAN 4 Pidie Jaya

Subjek Penelitian : Siswa Kelas X

Peneliti : Ayun Zira

Ahli Media : Desi Arliani, M.Pd.

Petunjuk

4. Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu selaku ahli materi tentang penggunaan media video melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN Pidie Jaya
5. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media video pembelajaran
6. Sehubungan dengan hal itu, dimohon bapak/ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar penelitian ini dengan memberikan tanda (v) pada kolom angka

Skala Penelitian :

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Tidak Baik = 2

Sangat Tidak Baik = 1

A. Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan RPL	✓			
2	Kesesuaian materi dengan judul media		✓		
3	Materi disusun dengan baik		✓		
4	Materi mudah dijelaskan kembali setelah pelaksanaan layanan informasi	✓			
5	Materi dikemas secara sederhana		✓		
6	Kelimat mudah di pahami, namun sesuai dengan EYD (Ejaan yang disempurnakan)		✓		
7	Materi mudah didapatkan		✓		
8	Materi terdapat dalam buku bimbingan karir di sekolah		✓		
9	Materi penting bagi siswa	✓			
10	Materi dapat memotivasi siswa untuk belajar		✓		

Sumber: Indikator Media Menurut Cheppy Riyana

B. Petunjuk

1. Apabila terjadi kesalahan materi mohon dituliskan di kolom
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom (4)

No	Bagian yang salah (2)	Jenis kesalahan (3)	Saran perbaikan (4)
	Treatment !! & !!	Materi yg disajikan Perlu ditambah	Penambahan video pada treatment !!

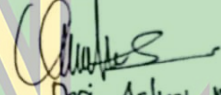
C. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

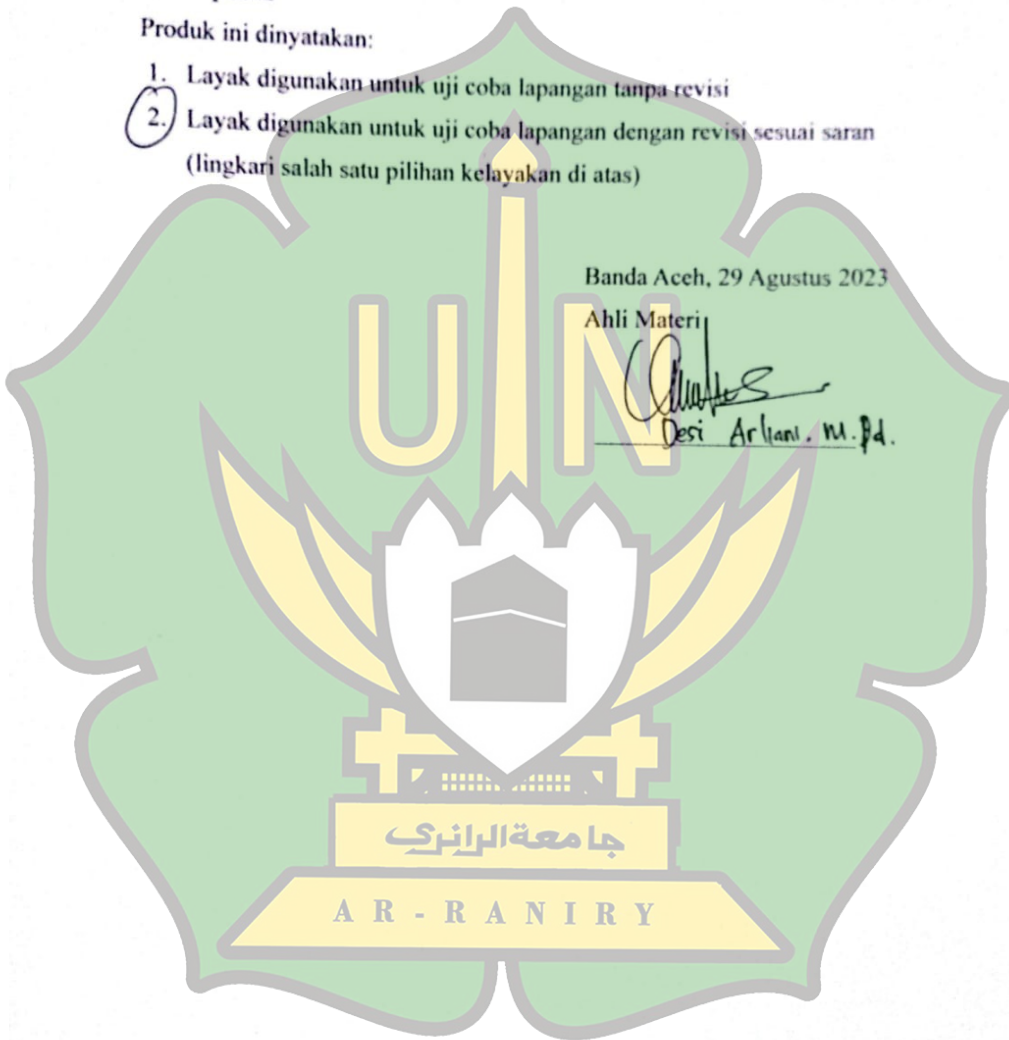
1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu pilihan kelayakan di atas)

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Ahli Materi



Desi Arliani, M.Pd.



Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Komponen / Bidang : Layanan Dasar / Karir

Topik : Pemahaman Diri dan Pemahaman Dunia Kerja

Kelas / Semester : X MIA I/ Ganjil

Durasi / Waktu : 1× 45 Menit

NO	URAIAN	KET
1	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat merinci pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja2. Peserta didik dapat memahami pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja3. Peserta didik dapat memahami indikator pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja	
2	<p>Metode, alat dan media</p> <ol style="list-style-type: none">1. Metode: Discovery Learning2. Alat/media: LCD dan Video Pemahaman Karir	
3	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling.1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas)1.4. Guru BK memberikan pre-test berupa kuesioner untuk diisi oleh peserta didik <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none">2.1. Guru BK memnjelaskan materi yang diberikan pada layanan bimbingan informasi menggunakan media video2.2. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan “pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja”2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab	<p align="center">10 menit</p> <p align="center">25 menit</p>

	<p>setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.</p> <p>2.4. Peserta didik mengamati berbagai contoh berkaitan dengan bentuk pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5. Setelah itu, guru BK memberikan LKPD kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman materi video yang dipahami oleh peserta didik</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3.2. Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan</p> <p>3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>	10 menit
4	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.</p>	

Peneliti, 28 Agustus, 2023

Ayun Zira

AR - RANIRY NIM: 190213037

Materi *Treatment* I: Aspek pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja

Langkah Langkah Merencanakan Karir

Dalam menentukan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi, siswa diharapkan dapat memahami diri untuk pekerjaan masa depan yang dipilihnya, untuk memahaminya perlu penjelasan pemahaman pemilihan jurusan lebih dalam. Adapun bagian pemahaman karir sebagai berikut;

❖ Karir merupakan rangkaian pengalaman kerja seseorang pada bidang tertentu, karir identik dengan aktivitas profesional tidak terbatas waktu atau sepanjang hayat dan jabatan

❖ Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Dalam merencanakan karir untuk pemilihan jurusan mendatang, siswa perlu memahami beberapa tahap dalam memilih jurusan di perguruan. Berikut tahapannya:

1. Mengenal diri

a. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang bisa dilatih dan dikembangkan seperti contoh bakat numerikal

b. Minat

Mengenal minat merupakan aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tahu serta menyenangkan

c. Gaya belajar

Gaya belajar merupakan bagaimana seseorang menyerap pengetahuan dan informasi untuk diperoleh untuk memahami pengetahuan dan informasi yang didapat. Gaya belajar ada beberapa jenis seperti gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik

d. Mengenal kekuatan dan kelemahan fisik

Kedua hal ini bisa diamati melalui kondisi fisik dan non fisik, kondisi fisik adalah hal-hal yang bisa kita lihat dan rasakan sedangkan non fisik hal-hal yang tidak bisa dilihat namun bisa kita rasakan.

2. Informasi studi lanjut

Informasi studi lanjut adalah kelanjutan pendidikan yang dibentuk oleh setiap individu untuk melanjutkan pendidikannya. Dalam informasi studi lanjut ini seseorang mencari informasi dengan menyesuaikan kebutuhan karir yang diminatinya. Contoh dalam informasi studi lanjut yaitu dalam jurusan desain interior terdapat tes kesehatan mata dan buta warna. Dari informasi ini siswa bisa mempersiapkan dirinya dalam studi lanjut yang sesuai dengan informasi yang tertera sehingga siswa dapat mengetahui apa persyaratan dalam studi lanjut yang di incarnya.

3. Penalaran realistik

Penalaran realistik ini merupakan penalaran terhadap pemahaman tentang mengenali diri dan informasi studi lanjut. Dalam penalaran mengenali diri, siswa dapat mengenali dirinya dan bisa menentukan pilihan karirnya sesuai bakat, minat, gaya belajar dan mengenali kekuatan dan kelemahan fisik. Contoh Ani mempunyai bakat dibidang numerikal, mempunyai minat senang dengan aktivitas alam, gaya belajar Ani yaitu visual cenderung mengandalkan penglihatannya, sedangkan kelebihan Ani yaitu kesehatan mata yang masih normal serta tinggi badan yang ideal dan kekurangan yang di miliki Ani yaitu sering gugup saat berbicara di depan umum.

Dalam penalaran informasi studi lanjut yaitu seseorang dapat menalar informasi studi lanjut yang didapatkan. Contoh Ani memiliki informasi studi lanjut di bidang kedokteran, dalam bidang kedokteran seseorang dituntut untuk menguasai ilmu IPA, disini Ani mempunyai peluang untuk menguasai ilmu IPA, dalam bidang kedokteran juga dituntut seseorang memiliki kemampuan berbicara di depan umum dengan baik, disini Ani memiliki kekurangan dalam menguasai kemampuan berbicara di depan umum, kekurangan ini bisa dihilangkan dengan mengikuti organisasi yang berkaitan dengan sosial yang berkaitan dengan keramaian untuk melatih berbicara di depan umum agar tidak gugup lagi, Ani dapat mengikuti ekstrakurikuler yaitu PMR. Apabila siswa mampu memahami tentang mengenal diri dan studi lanjut maka, siswa dapat penalaran realistik untuk menentukan pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Refrensi:

Ahmad Nafi, *Kematangan Karir Peserta didik Zaman Now*, (Jakarta: Penerbit Deepublish, 2020)

Aditya Lupi, dkk, *Usaha Pemberian Layanan ang Optimal Guru BK pada Masa Covid-19*, (Jakarta: penerbit UAD PRESS, 2021)

Diana Mastura, *Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.6, No.2, (2019)



RENCANANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Komponen / Bidang : Layanan Dasar / Karir
 Topik : Pertimbangan dan Perencanaan karir
 Kelas / Semester : X MIA I/ Ganjil
 Durasi / Waktu : 1× 45 Menit

NO	URAIAN	KET
1	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat merinci pertimbangan dan perencanaan karir 2. Peserta didik dapat memahami pertimbangan dan perencanaan karir 3. Peserta didik dapat memahami indikator pertimbangan dan perencanaan karir 	
2	<p>Metode, alat dan media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: <i>Discovery Learning</i> 2. Alat/media: LCD dan Video Pertimbangan dan Perencanaan karir 	
3	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling. 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas) <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Guru BK memnjelaskan materi yang diberikan pada layanan informasi menggunakan medi video 2.2. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "Pertimbangan dan Perencanaan karir" 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan videotersebut. 2.4. Peserta didik mengamati berbagai contoh berkaitan dengan bentuk "Pertimbangan dan Perencanaan karir" dalam 	<p style="text-align: center;">10 menit</p> <p style="text-align: center;">25 menit</p>

	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5. Setelah itu, guru BK membrikan LKPD kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman materi video yang dipahami oleh peserta didik</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3.2. Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan</p> <p>3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>	10 menit
4	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.</p>	

Peneliti, 28 Agustus, 2023

Ayun Zira
NIM: 190213037

AR - RANIRY

Materi treatment II: Aspek Pertimbangan dan Perencanaan Masa Depan

Materi Video I: Pertimbangan Pemilihan Karir

Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya harus dengan usaha dan perlu pertimbangan setelah lulus sekolah menengah atas, siswa akan di hadapkan dengan beberapa pilihan yaitu kuliah dan bekerja. Berikut penjelasan pilihan yang harus di pertimbangkan dan di rencanakan antara lain:

A. Kuliah (Perguruan Tinggi)

Perguruan tinggi adalah lanjutan menengah yang di selenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian. Perguruan tinggi dibagi menjadi dua jenis di antara lain sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Negeri

PTN merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah baik bawah dapertemen pendidikan nasional maupun di bawah dapertemen lain tapi masih milik pemerintah.

2. Perguruan Tinggi Swasta

Sedangkan PTS merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh perorangan atau yayasan

B. Bekerja

Bekerja juga dapat membuat siswa mengembangkan diri, memiliki aktualisasi yang baik serta mendapatkan penghasilan. Dalam duina bekerja memiliki tujuan untuk menghasilkan penghasilan untuk mencukupi hidup. Namun dalam pekerjaan juga dapat mengembang diri dalam kemampuan yang dimiliki sehingga kemampuan yang dimilikinya terasah. Seseorang yang memiiki kemampuan yang terasah juga bisa menjadi sesorang yang ahli dalam bidang pekerjaan tersebut, disini lah seseorang bisa dikata memiliki aktualisasi yang baik.

Materi Video II: Perencanaan Masa Depan

Perencanaan karir merupakan tahapan yang menyangkut masa depan yang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang di dalamnya mencakup evaluasi diri dalam menilai diri sendiri, memahami keterampilan diri, peminatan, motivasi, cita-cita dan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

A. Pentingnya Karir

Menurut Savickas karir di bentuk ketika individu mengumpulkan informasi, beradaptasi terhadap berbagai sumber daya dan tuntutan lingkungan serta membuat pilihan yang merefleksikan konsep diri sesuai dengan idealisme dan realitas dunia kerja.

B. Masa Remaja

Masa remaja waktu yang penting untuk mengeksplorasi ketertarikan vokasional dan pembuatan keputusan yang dapat mempengaruhi perkembangan karir.

C. Memulai Perencanaan Karir

1. Mengeksplor Minat

Mengeksplor minat ialah siswa mencari tau apa saja yang mereka sukai dan tidak meeka sukai, siswa dapat mengeksplor minat dengan mengikuri ekstrakurikuler di sekolah seperti bidang musik, seni, olah raga dan ilmu pengetahuan

2. Memahami diri dan potensi diri

Hal ini dapat dilakukan dengan diskusi dengan orang tua, teman atau guru dan dengan guru BK di sekolah serta dapat juga dilakukan dengan mengambil tes minat bakat

3. Mengeksplorasi berbagai alternatif karir

Siswa dapat mencari berbagai pilihan profesi sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki

4. Melakukan riset terhadap karir yang diminati

Riset dapat dilakukan berbagai apa saja yang diperlukan dapat mencapai tujuan karir, misalnya perlu dibutuhkan keterampilan tertentu atau

kualifikasi pendidik informal tertentu dan lain sebagainya. Siswa juga dapat mencari cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Informasi mengenai pekerjaan dapat didapatkan di berbagai sumber. Siswa juga dapat bertanya pada orang tua, teman, guru, konselor kemudian mencari informasi di internet dan media sosial.

Refrensi:

Bruno Hami Pahar, Perbedaan Faktor yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi di Surabaya, *Jurnal Bisnis Perspektif*, Vol.2, No. 1, 2020

Ade Chita Putri Harahap, dkk, pemilihan Karir Siswa di Daerah Pesisir Pantai dan Implikasinya melalui Layanan BK, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No.2. 2022

Endah Kurniawati, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Penerbit NEM, 2021)

Rais Dera Pua Rawi, dkk, Manajemen Karir Teori dan Praktik, (Jakarta: Penerbit Cipta Media Nusantara, 2020)



RENCANANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Komponen / Bidang : Layanan Dasar / Karir
 Topik : Keyakinan terhadap Pemilihan Karir
 Kelas / Semester : X MIA I/ Ganjil
 Durasi / Waktu : 1× 45 Menit

NO	URAIAN	KET
1	Tujuan Layanan 1. Peserta didik dapat merinci tentang materi keyakinan terhadap pemilihan karir 2. Peserta didik dapat memahami tentang materi keyakinan terhadap pemilihan karir 3. Peserta didik dapat memahami indikator tentang materi keyakinan terhadap pemilihan karir	
2	Metode, alat dan media 1. Metode: <i>Discovery Learning</i> 2. Alat/media: LCD dan video tentang materi Keyakinan terhadap Pemilihan karir	
3	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling. 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i> . (Mencairkan kebekuan di kelas) 1.4. Guru BK memberikan pre-test berupa kuesioner untuk diisi oleh peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menjelaskan materi yang di berikan pada layanan informasi menggunakan media video. 2.2. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "keyakinan terhadap	10 menit

	<p>pemilihan karir”</p> <p>2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan videotersebut.</p> <p>2.4. Setelah itu, guru BK membrikan LKPD kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman materi video yang dipahami oleh peserta didik</p> <p>2.5. Guru BK memberikan post-test berupa kuesioner untuk diisi oleh peserta didik</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3.2. Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan</p> <p>3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>	<p>25 menit</p> <p>10 menit</p>
4	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.</p>	

Peneliti, 7 September, 2023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY Ayun Zira
NIM: 190213037

Materi treatment II: Aspek Keyakinan Pemilihan Jurusan

Strategi memilih jurusan

Strategi yang benar dalam memilih jurusan dan kampus, penting memilih jurusan atau memilih kampus favorit. Adapun penjelasannya di antaranya sebagai berikut:

A. Memilih Kampus

Banyak individu memilih kampus favorit di karenakan kampus favorit memiliki nilai kedepannya yang bagus sehingga menjadi modal berharga untuk melamar kerja di perusahaan dan lembaga ternama. Nmaun seseorang juga harus menyadari bawa kuliah adalah bagian dari jati diri, kesalahan mahasiswa itu hanya fokus sama kampur karna popularitasnya. Sebenarnya kuliah hampir seluruh tenaga dan juga pikiran akan diarahkan untuk mempelajari ilmu terkait. Dalam memilih jurusan harus sepenuhnya yakin mampu untuk menyelesaikanya, seseorang juga harus sadar bahwa kuliah itu merupakan sebuah alat menyalurkan bakat untuk mengembangkan kemampuan yang sebelumnya belum berkembang, bukan malah menguburnya dalam-dalam dan mengambil jurusan asal-asalan merupakan membunuh karakter diri karena pada akhirnya seseorang akan dibentuk menjadi manusia lain, menjadi diri orang lain sehingga membuat diri tertekan dan depresi. Oleh karena itu jangan buang- buang waktu biaya maupun pikiran.

B. Memilih Jurusan Sesuai Kemampuan

Pada memilih jurusan pastikan sebenarnya bakatmu, tanyakan pada diri, sipaka diri sehingga ingin memilih jurusan apa. Kemudian setelah itu baru pilih kampusnya, memilih kampu favorit bukanlah sebuah kesalahan, jika diimbangi dengan jurusan yang sesuai dengan minat yang salah akan menjadi masalah. Lagi- lagi pastikan pentingkan jurusan kuliah atas dasar pertimbangan masa depan dengan begitu seseorang dapat mengembangkan segala potensi yang kamu miliki dan pastikan juga sudah menyiapkan beberapa planing satu dan dua untuk membantu siswa terjadi kemungkinan terburuk tidak lolos di plan sebelumnya.

Refrensi:

Erfiandri, Fitri Rasmita, *Pilihan Jurusan di Universitas*, (Jakarta: Penerbit Niaga Swadaya, 2020)

Parid Rilo Pambudi, dkk, Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 5, No. 1. 2019



Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN EKSPERIMEN

No	Materi layanan	Kondisi awal	Hasil
1.	Pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja/studi lanjut	a. Siswa belum memahami diri dalam menentukan pemilihan jurusan	a. Setelah diberikan treatment siswa memahami diri dengan mengataui bakat, minat, gaya belajar dan kondisi fisik sesuai pemilihan jurusan siswa
		b. Siswa belum mengetahui bakat dan minat	b. Siswa memahami bakat dan minat mereka dengan antusias siswa dalam membicarakan cita-citanya
		c. Siswa belum memahami studi lanjut kedepannya	c. Setelah menonton video, siswa mengetahui dunia kerja dan studi lanjut siswa, rata-rata siswa antusias dalam membahas studi lanjut mereka
2.	Pertimbangan pemilihan dan merencanakan masa depan	a. Siswa masih belum memahami pertimbangan antara kuliah dan bekerja	a. Dalam pemberian treatment II siswa mulai memahami diri mereka dengan pertimbangan pemilihan mereka, rata siswa cenderung

			menimbang pilihan kuliah dari pada bekerja
		b. Siswa belum mengetahui perbedaan perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta	b. Siswa lebih paham akan informasi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta
		c. Siswa masih belum mengetahui pentingnya karir	c. Setelah memberikan video, siswa sadar betapa pentingnya mengetahui karir lebih luas
		d. Siswa masih bertanya-tanya bagaimana cara memulai perencanaan karir	d. Setelah video menayangkan materi memulai perencanaan karir, siswa lebih mudah merencanakan karir mereka untuk ke perguruan tinggi dengan mempersiapkan apa saja yang harus di mulai
3.	Keyakinan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi	a. Siswa masih ragu dalam pemilihan jurusan	a. Keraguan mereka berkurang setelah menonton video, rata-rata siswa yakin dengan pilihan jurusan

	<p>b. Siswa belum mampu menentukan antara memilih kampus atau memilih jurusan</p>	<p>b. Siswa sudah mengetahui lebih mengutamakan pilihan jurusan daripada kampus yang populer, dikarenakan siswa sudah mengetahui memilih jurusan sesuai kemampuan dan minat mereka dilihat dari jurusan yang di pilih.</p>
--	---	--



Lampiran 10

Modul Panduan Rancangan Eksperimen

A. Identitas Modul

Nama Penyusunan	: Ayun Zira
Nama Sekolah	: MAN 4 Pidie Jaya
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Semester	: Ganjil
Kelas	: X MIA
Alokasi Waktu	: 1x 45 menit (3 pertemuan)
Bidang Layanan	: Karir
Aspek Perkembangan	: Pemahaman Diri dan Pemahaman Dunia Kerja
Topik/Materi	: Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

B. Capaian Layanan

Memberi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video agar siswa bisa menentukan pilihan karirnya.

C. Tujuan Layanan

1. Peserta didik mampu memahami Pemahaman Diri tentang karir
2. Peserta didik mampu memahami Pemahaman Dunia Kerja
3. Peserta didik mampu Meencanakan Masa depan

D. Sarana Dan Prasarana

1. Sarana : Video, laptop dan Infokus
2. Prasarana : LKPD

E. Model Pelaksanaan

1. *Discovery Learning*
2. Tanya Jawab
3. Curah Pendapat

F. Kegiatan Layanan (Eksperimen)

Treatment I

NO	Tahapan	Waktu
a.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.• Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling.• Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas)• Guru BK memberikan pre-test berupa kuesioner untuk diisi oleh peserta didik	10 menit
b.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK menjelaskan materi yang diberikan pada layanan bimbingan konseling• Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya.• Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja"• Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.• Peserta didik mengamati berbagai contoh berkaitan dengan bentuk pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja dalam kehidupan sehari-hari	25 menit
c.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan• Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan	10 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam	
--	--	--

G. Asesmen

1. Asesmen Proses

Konselor melakukan evaluasi dengan melakukan proses yang terjadi:

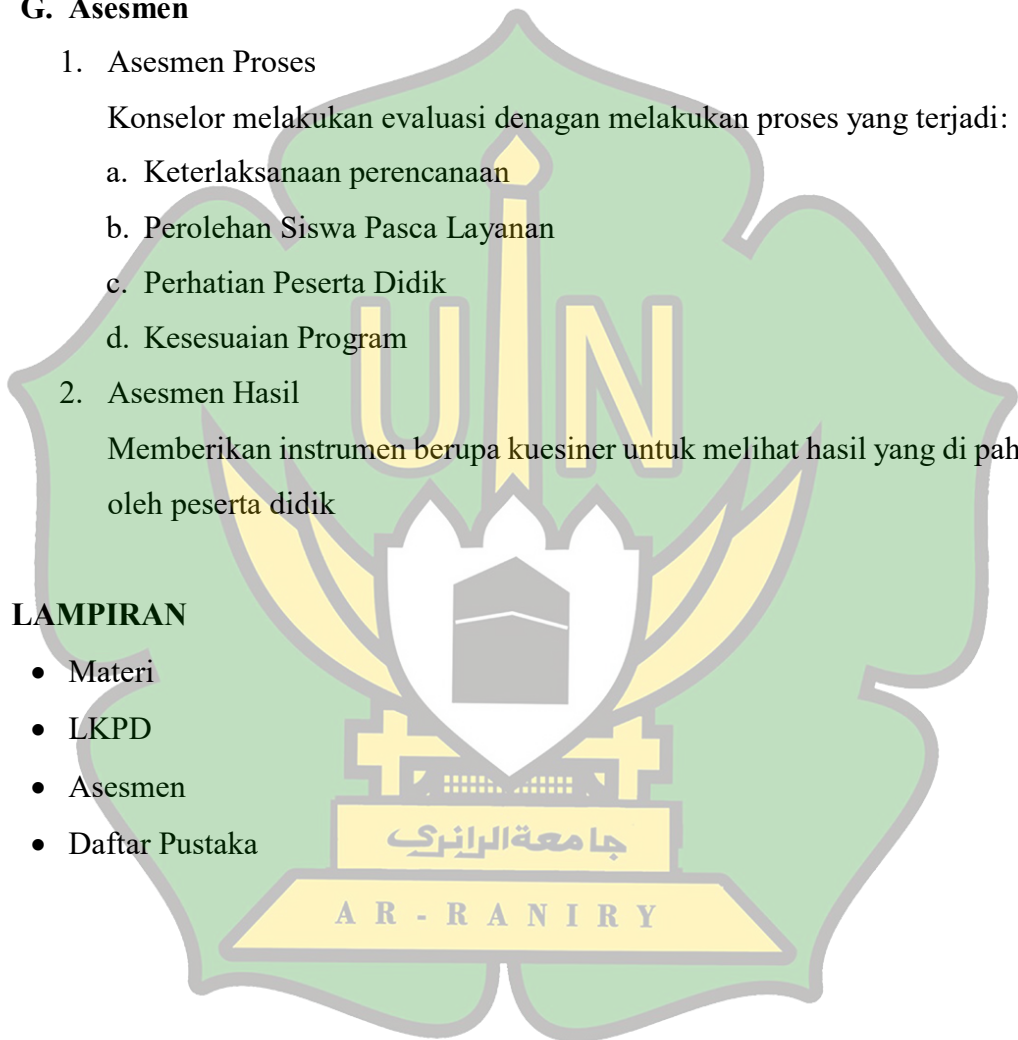
- a. Keterlaksanaan perencanaan
- b. Perolehan Siswa Pasca Layanan
- c. Perhatian Peserta Didik
- d. Kesesuaian Program

2. Asesmen Hasil

Memberikan instrumen berupa kuesiner untuk melihat hasil yang di pahami oleh peserta didik

LAMPIRAN

- Materi
- LKPD
- Asesmen
- Daftar Pustaka



Materi Treatment I: Aspek Pemahaman Diri dan Pemahaman Dunia Kerja

Langkah Langkah Merencanakan Karir

Dalam menentukan pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi, siswa diharapkan dapat memahami diri untuk pekerjaan masa depan yang dipilihnya, untuk memahaminya perlu penjelasan pemahaman pemilihan jurusan lebih dalam. Adapun bagian pemahaman karir sebagai berikut;

- ❖ Karir merupakan rangkaian pengalaman kerja seseorang pada bidang tertentu, karir identik dengan aktivitas profesional tidak terbatas waktu atau sepanjang hayat dan jabatan
- ❖ Pekerjaan
Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Dalam merencanakan karir untuk pemilihan jurusan mendatang, siswa perlu memahami beberapa tahap dalam memilih jurusan di perguruan. Berikut tahapannya:

4. Mengenal Diri

e. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang bisa dilatih dan dikembangkan seperti contoh bakat numerikal

f. Minat

Mengenal minat merupakan aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tahu serta menyenangkan

g. Gaya belajar

Gaya belajar merupakan bagaimana seseorang menyerap pengetahuan dan informasi untuk diperoleh untuk memahami pengetahuan dan informasi yang didapat. Gaya belajar ada beberapa jenis seperti gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik

h. Mengenal kekuatan dan kelemahan fisik

Kedua hal ini bisa diamati melalui kondisi fisik dan non fisik, kondisi fisik adalah hal-hal yang bisa kita lihat dan rasakan sedangkan non fisik hal-hal yang tidak bisa dilihat namun bisa kita rasakan.

5. Informasi Studi Lanjut

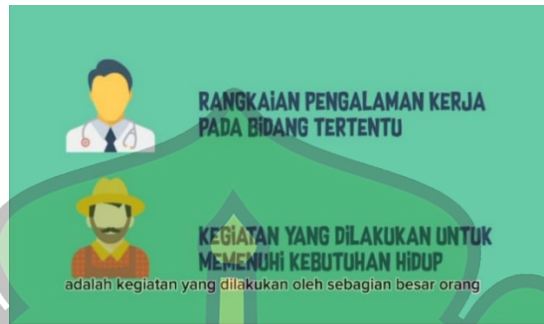
Informasi studi lanjut adalah kelanjutan pendidikan yang dibentuk oleh setiap individu untuk melanjutkan pendidikannya. Dalam informasi studi lanjut ini seseorang mencari informasi dengan menyesuaikan kebutuhan karir yang diminatinya. Contoh dalam informasi studi lanjut yaitu dalam jurusan desain interior terdapat tes kesehatan mata dan buta warna. Dari informasi ini siswa bisa mempersiapkan dirinya dalam studi lanjut yang sesuai dengan informasi yang tertera sehingga siswa dapat mengetahui apa persyaratan dalam studi lanjut yang di incarnya.

6. Penalaran Realistik

Penalaran realistik ini merupakan penalaran terhadap pemahaman tentang mengenali diri dan informasi studi lanjut. Dalam penalaran mengenali diri, siswa dapat mengenali dirinya dan bisa menentukan pilihan karirnya sesuai bakat, minat, gaya belajar dan mengenali kekuatan dan kelemahan fisik. Contoh Ani mempunyai bakat dibidang numerikal, mempunyai minat senang dengan aktivitas alam, gaya belajar Ani yaitu visual cenderung mengandalkan penglihatannya, sedangkan kelebihan Ani yaitu kesehatan mata yang masih normal serta tinggi badan yang ideal dan kekurangan yang di miliki Ani yaitu sering gugup saat berbicara di depan umum.

Dalam penalaran informasi studi lanjut yaitu seseorang dapat menalar informasi studi lanjut yang didapatkan. Contoh Ani memiliki informasi studi lanjut di bidang kedokteran, dalam bidang kedokteran seseorang dituntut untuk menguasai ilmu IPA, disini Ani mempunyai peluang untuk menguasai ilmu IPA, dalam bidang kedokteran juga dituntut seseorang memiliki kemampuan berbicara di depan umum dengan baik, disini Ani memiliki kekurangan dalam menguasai kemampuan berbicara di depan umum, kekurangan ini bisa dihilangkan dengan mengikuti organisasi yang berkaitan dengan sosial yang berkaitan dengan keramaian untuk melatih berbicara di depan umum agar tidak gugup lagi, Ani dapat mengikuti ekstrakurikuler yaitu PMR. Apabila siswa mampu memahami tentang mengenal diri dan studi lanjut maka, siswa dapat penalaran realistik untuk menentukan pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Gambar 1: Materi Video



Gambar 2: Materi Video



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

A. Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Judul Materi Layanan :

Pemberi Materi :

B. Kegiatan/latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan I

Latihan

1. Dalam pemahaman karir terdapat penjelasan karir dan pekerjaan, coba jelaskan perbedaan kedua tersebut!
2. Tuliskan lah pemahaman diri anda sesuai dengan kemampuan mengenali diri pada kotak di bawah ini:

Bakat	Minat	Gaya belajar	Kelebihan	kelemahan

3. Dari uraian informasi studi lanjut, coba berikan contoh informasi studi lanjut yang sudah kalian peroleh!
4. Dalam penjelasan penalaran realistik, coba jelaskan penalaran realistik anda sesuai yang ada pada diri anda!

INSTRUMEN EVALUASI PEMAHAMAN DIRI KARIR

A. INSTRUMEN PROSES

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaian Program			
	1. Program disusun sesuai dengan materi pemahaman diri dan dunia kerja			
	2. Materi layanan sesuai dengan materi pemahaman diri dan dunia kerja			

	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

B. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang pemahaman diri dan dunia kerja		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang cara pemahaman diri dan dunia kerja, sekarang saya bisa lebih bisa memhami karir sesuai pemhaman diri dan pemahaman dunia kerja saya		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang pemahaman diri dan dunia kerja saya menyadari bahwa kita harus dapat menjadi pribadi yang bisa memahami diri dan dunia kerja		
5.	Materi layanan BK tentang pemahaman diri dan dunia kerja, menyadarkan saya akan pentingnya pemahaman diri dan dunia kerja dalam menentukan masa depan		

C. INSTRUMEN TES PEMAHAMAN

1. Dalam pemhaman karir ada beberapa langkah -langkah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, sebutkan langkah-langkah tersebut serta jelaskan!
2. Mengenali diri adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk melihat dan memahami dirinya, setelah mengenali diri anda, coba jabarkan

pemahaman diri anda dari segi bakat, minat, gaya belajar dan mengenali kekuatan dan kelemahan sesuai yang ada rasakan!

3. Dalam pemahaman informasi studi lanjut, berikan contoh informasi yang kamu ketahui dari informasi studi lanjut serta darimana kamu mendapatkan informasi tersebut.

Lampiran: Daftar Pustaka

Ahmad Nafi, *Kematangan Karir Peserta didik Zaman Now*, (Jakarta: Penerbit Deepublish, 2020)

Aditya Lupi, dkk, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Covid-19*, (Jakarta: penerbit UAD PRESS, 2021)

Diana Mastura, Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.6, No.2, (2019)



Modul
Panduan Rancangan Eksperimen

H. Identitas Modul

Nama Penyusunan : Ayun Zira
Nama Sekolah : MAN 4 Pidie Jaya
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester : Ganjil
Kelas : X MIA
Alokasi Waktu : 1x 45 menit (3 pertemuan)
Bidang Layanan ; Karir
Aspek Perkembangan : Pertimbangan dan Perencanaan Karir
Topik/Materi : Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

I. Capaian Layanan

Memberi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video agar siswa bisa menentukan pilihan karirnya.

J. Tujuan Layanan

1. Peserta didik mampu memahami Pemahaman Diri tentang karir
2. Peserta didik mampu memahami Pemahaman Dunia Kerja
3. Peserta didik mampu Meencanakan Masa depan

K. Sarana Dan Prasarana

1. Sarana : Video, laptop dan infokus
2. Prasarana : LKPD

L. Model Pelaksanaan

1. *Discovery Learning*
2. Tanya Jawab
3. Curah Pendapat

M. Kegiatan Layanan (Eksperimen)

Treatment 11

NO	Tahapan	Waktu
a.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.• Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling.• Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas)	10 menit
b.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK menjelaskan materi yang diberikan pada layanan bimbingan konseling• Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya.• Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "pertimbangan dan perencanaan karir"• Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan videotersebut.• Peserta didik mengamati berbagai contoh berkaitan dengan bentuk pertimbangan dan perencanaan karir dalam kehidupan sehari-hari	25 menit
c.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan• Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan• Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam	10 menit

N. Asesmen

3. Asesmen Proses

Konselor melakukan evaluasi dengan melakukan proses yang terjadi:

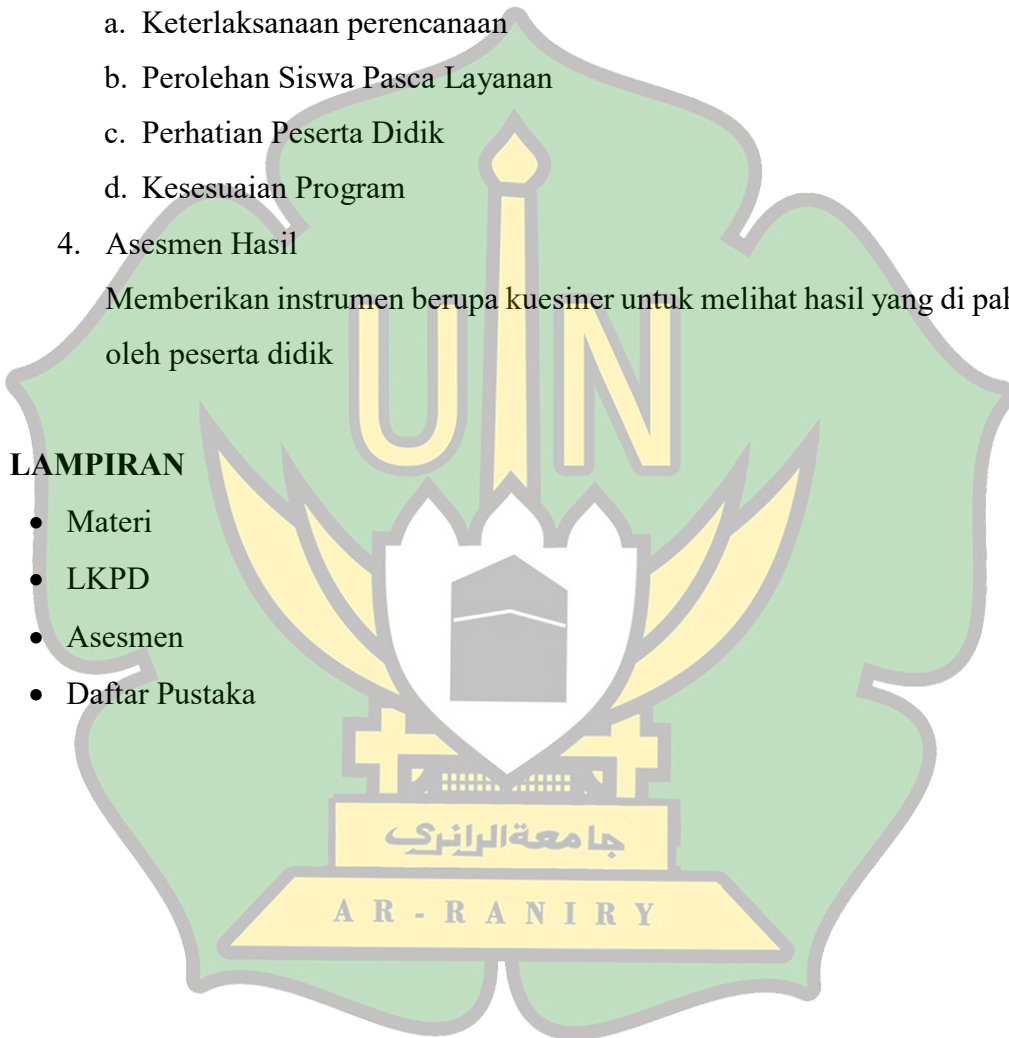
- a. Keterlaksanaan perencanaan
- b. Perolehan Siswa Pasca Layanan
- c. Perhatian Peserta Didik
- d. Kesesuaian Program

4. Asesmen Hasil

Memberikan instrumen berupa kuesiner untuk melihat hasil yang di pahami oleh peserta didik

LAMPIRAN

- Materi
- LKPD
- Asesmen
- Daftar Pustaka



Materi treatment II: Aspek Pertimbangan dan Perencanaan Masa Depan

Materi Video I: Pertimbangan Pemilihan Karir

Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya harus dengan usaha dan perlu pertimbangan setelah lulus sekolah menengah atas, siswa akan di hadapkan dengan beberapa pilihan yaitu kuliah dan bekerja. Berikut penjelasan pilihan yang harus di pertimbangkan dan di rencanakan antara lain:

C. Kuliah (Perguruan Tinggi)

Perguruan tinggi adalah lanjutan menengah yang di selenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian. Perguruan tinggi dibagi menjadi dua jenis di antara lain sebagai berikut:

3. Perguruan Tinggi Negeri

PTN merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah baik bawah dapertemen pendidikan nasional maupun di bawah dapertemen lain tapi masih milik pemerintah.

4. Perguruan Tinggi Swasta

Sedangkan PTS merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh perorangan atau yayasan

D. Bekerja

Bekerja juga dapat membuat siswa mengembangkan diri, memiliki aktualisasi yang baik serta mendapatkan penghasilan. Dalam duina bekerja memiliki tujuan untuk menghasilkan penghasilan untuk mencukupi hidup. Namun dalam pekerjaan juga dapat mengembang diri dalam kemampuan yang dimiliki sehingga kemampuan yang dimilikinya terasah. Seseorang yang memiiki kemampuan yang terasah juga bisa menjadi sesorang yang ahli dalam bidang pekerjaan tersebut, disini lah seseorang bisa dikata memiliki aktualisasi yang baik.

Gambar 1: Materi Video



Gambar 2: Materi Video



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Materi Video II: Perencanaan Masa Depan

Perencanaan karir merupakan tahapan yang menyangkut masa depan yang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang di dalamnya mencakup evaluasi diri dalam menilai diri sendiri, memahami keterampilan diri, peminatan, motivasi, cita-cita dan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Pentingnya Karir

Menurut Savickas karir di bentuk ketika individu mengumpulkan informasi, beradaptasi terhadap berbagai sumber daya dan tuntutan lingkungan serta membuat pilihan yang merefleksikan konsep diri sesuai dengan idealisme dan realitas dunia kerja.

D. Masa Remaja

Masa remaja waktu yang penting untuk mengeksplorasi ketertarikan vokasional dan pembuatan keputusan yang dapat mempengaruhi perkembangan karir.

E. Memulai Perencanaan Karir

5. Mengeksplor Minat

Mengeksplor minat ialah siswa mencari tau apa saja yang mereka sukai dan tidak meeka sukai, siswa dapat mengeksplor minat dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah seperti bidang musik, seni, olah raga dan ilmu pengetahuan

6. Memahami diri dan potensi diri

Hal ini dapat dilakukan dengan diskusi dengan orang tua, teman atau guru dan dengan guru BK di sekolah serta dapat juga dilakukan dengan mengambil tes minat bakat

7. Mengeksplorasi berbagai alternatif karir

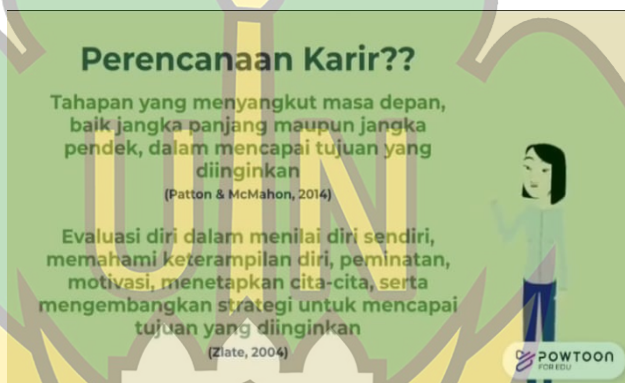
Siswa dapat mencari berbagai pilihan profesi sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki

8. Melakukan riset terhadap karir yang diminati

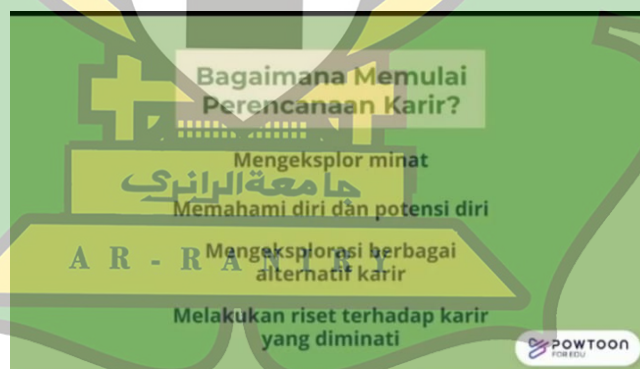
Riset dapat dilakukan berbagai apa saja yang diperlukan dapat mencapai tujuan karir, misalnya perlu dibutuhkan keterampilan tertentu atau

kualifikasi pendidik informal tertentu dan lain sebagainya. Siswa juga dapat mencari cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Informasi mengenai pekerjaan dapat didapatkan di berbagai sumber. Siswa juga dapat bertanya pada orang tua, teman, guru, konselor kemudian mencari informasi di internet dan media sosial.

Gambar 1: Materi Video



Gambar 2: Materi Video



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

A. Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Judul Materi Layanan :

Pemberi Materi :

B. Kegiatan/latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan II

Latihan media video 1

1. Dalam pertimbangan pilihan jurusan di perguruan tinggi ada dua jenis PTN dan PTS, coba jelaskan perbedaan dari kedua tersebut!
2. Tuliskanlah nama-nama perguruan tinggi yang kamu ketahui!

NO	PTN	PTS
1		
2		
3		
4		
5		

3. Dari uraian pertimbangan pilihan jurusan terdapat pilihan untuk bekerja, coba berikan contoh pekerjaan sekitar mu!

Latihan Media Video 2

1. Dalam materi perencanaan karir di jelaskan pentingnya perencanaan karir, coba jelaskan apa pentingnya perencanaan karir?
2. Dari uraian materi memulai perencanaan karir ada beberapa cara, jelaskan serta berikan contoh sesuai dengan diri anda!

INSTRUMEN EVALUASI PEMAHAMAN DIRI KARIR

A. INSTRUMEN PROSES

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaian Program			
	1. Program disusun sesuai dengan materi pertimbangan dan perencanaan karir			
	2. Materi layanan sesuai dengan materi pertimbangan dan perencanaan karir			

	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

B. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang pertimbangan dan perencanaan karir		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang cara pertimbangan dan perencanaan karir, sekarang saya bisa lebih bisa memahami karir sesuai pertimbangan dan perencanaan karir saya		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang pertimbangan dan perencanaan karir, saya menyadari bahwa kita harus dapat menjadi pribadi yang bisa memahami pertimbangan dan perencanaan karir		
5.	Materi layanan BK tentang pertimbangan dan perencanaan karir, menyadarkan saya akan pentingnya pertimbangan dan perencanaan karir		

C. INSTRUMEN TES PEMAHAMAN

1. Dalam pertimbangan karir ada dua jenis pertimbangan yaitu kuliah dan bekerja, dari pertimbangan kedua tersebut coba jelaskan definisinya!
2. Dalam penjelasan perencanaan karir masa remaja waktu yang penting untuk mengeksplor karir, jelaskan mengapa dikatakan penting!
3. Setelah anda memahami tentang riset terhadap karir yang diminati, coba berikan contoh riset karir sesuai yang ada minati!

Daftar Pustaka

Bruno Hami Pahar, Perbedaan Faktor yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi di Surabaya, *Jurnal Bisnis Perspektif*, Vol.2, No. 1, 2020

Ade Chita Putri Harahap, dkk, pemilihan Karir Siswa di Daerah Pesisir Pantai dan Implikasinya melalui Layanan BK, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No.2. 2022

Endah Kurniawati, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Penerbit NEM, 2021)

Rais Dera Pua Rawi, dkk, Manajemen Karir Teori dan Praktik, (Jakarta: Penerbit Cipta Media Nusantara, 2020)



Modul

Panduan Rancangan Eksperimen

A. Identitas Modul

Nama Penyusunan : Ayun Zira
Nama Sekolah : MAN 4 Pidie Jaya
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester : Ganjil
Kelas : X MIA
Alokasi Waktu : 1x 45 menit (3 pertemuan)
Bidang Layanan ; Karir
Aspek Perkembangan : Keyakinan terhadap Pemilihan jurusan
Topik/Materi : Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

B. Capaian Layanan

Memberi pemahaman pemilihan jurusan di perguruan tinggi menggunakan media video agar siswa bisa menentukan pilihan karirnya.

C. Tujuan Layanan

1. Peserta didik mampu memahami Pemahaman Diri tentang karir
2. Peserta didik mampu memahami Pemahaman Dunia Kerja
3. Peserta didik mampu Meencanakan Masa depan

D. Sarana Dan Prasarana

1. Sarana : Video, laptop dan infokus
2. Prasarana : Lembar kuesioner

E. Model Pelaksanaan

1. *Discovery Learning*
2. Tanya Jawab
3. Curah Pendapat

F. Kegiatan Layanan (Eksperimen)

Treatment III

NO	Tahapan	Waktu
a.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.• Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling.• Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas)	10 menit
b.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK memnjelaskan materi yang diberikan pada layanan bimbingan konseling• Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya.• Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "keyakinan dalam pemilihan karir"• Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.• Peserta didik mengamati berbagai contoh berkaitan dengan bentuk keyakinan pemilihan karir dalam menentukan dalam kehidupan sehari-hari.• Guru BK memberikan post-tes berupa kuesioner untuk diisi oleh peserta didik	25 menit
c.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan• Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan• Guru BK menyampaikan materi layanan yang	10 menit

	akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam	
--	---	--

G. Asesmen

1. Asesmen Proses

Konselor melakukan evaluasi dengan melakukan proses yang terjadi:

- a. Keterlaksanaan perencanaan
- b. Perolehan Siswa Pasca Layanan
- c. Perhatian Peserta Didik
- d. Kesesuaian Program

2. Asesmen Hasil

Memberikan instrumen berupa kuesiner untuk melihat hasil yang di pahami oleh peserta didik

LAMPIRAN

- Materi
- LKPD
- Asesmen
- Daftar Pustaka



Materi Treatment III: Aspek Keyakinan Pemilihan Jurusan

Strategi Memilih Jurusan

Strategi yang benar dalam memilih jurusan dan kampus, penting memilih jurusan atau memilih kampus favorit. Adapun penjelasannya di antaranya sebagai berikut:

A. Memilih Kampus

Banyak individu memilih kampus favorit di karenakan kampus favorit memiliki nilai kedepannya yang bagus sehingga menjadi modal berharga untuk melamar kerja di perusahaan dan lembaga ternama. Nmaun seseorang juga harus menyadari bawa kuliah adalah bagian dari jati diri, kesalahan mahasiswa itu hanya fokus sama kampur karna popularitasnya. Sebenarnya kuliah hampir seluruh tenaga dan juga pikiran akan diarahkan untuk mempelajari ilmu terkait. Dalam memilih jurusan harus sepenuhnya yakin mampu untuk menyelesaikanya, seseorang juga harus sadar bahwa kuliah itu merupakan sebuah alat menyalurkan bakat untuk mengembangkan kemampuan yang sebelumnya belum berkembang, bukan malah menguburnya dalam-dalam dan mengambil jurusan asal-asalan merupakan membunuh karakter diri karena pada akhirnya seseorang akan dibentuk menjadi manusia lain, menjadi diri orang lain sehingga membuat diri tertekan dan depresi. Oleh karena itu jangan buang- buang waktu biaya maupun pikiran.

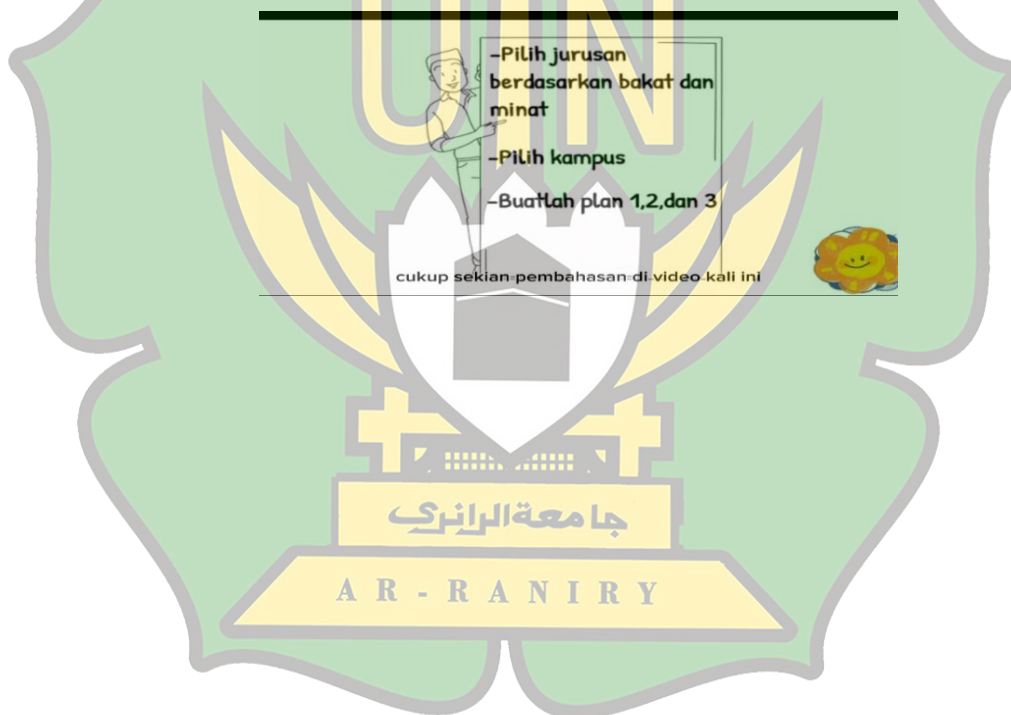
B. Memilih Jurusan Sesuai Kemampuan

Pada memilih jurusan pastikan sebenarnya bakatmu, tanyakan pada diri, sipaka diri sehingga ingin memilih jurusan apa. Kemudian setelah itu baru pilih kampusnya, memilih kampu favorit bukanlah sebuah kesalahan, jika diimbangi dengan jurusan yang sesuai dengan minat yang salah akan menjadi masalah. Lagi- lagi pastikan pentingkan jurusan kuliah atas dasar pertimbangan masa depan dengan begitu seseorang dapat mengembangkan segala potensi yang kamu miliki dan pastikan juga sudah menyiapkan beberapa planing satu dan dua untuk membantu siswa terjadi kemungkinan terburuk tidak lolos di plan sebelumnya.

Gambar 1: Materi Video



Gambar 2: Materi Video



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

A. Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Judul Materi Layanan :

Pemberi Materi :

B. Kegiatan/latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan I

Latihan

1. Tuliskanah nama-nama jurusan yang jadi target pilihan anada!

Juruan	Alasan

2. Dalam penjelasan materi keyakinan pemilihan jurusan, mengapa memilih jurusan lebih penting dari pada memilih kampus populer?
3. Dalam strategi keyakinan pilihan jurusan ada beberapa strategi. Sebutkan serta jelaskan!

INSTRUMEN EVALUASI PEMAHAMAN DIRI KARIR

A. INSTRUMEN PROSES

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik hadir sema			
D	Kesesuaian Program			
	1. Program disusun sesuai dengan materi keyakinan terhadap pemilihan karir			
	2. Materi layanan sesuai dengan Materi keyakinan terhadap pemilihan karir			

	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

B. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang materi keyakinan terhadap pemilihan karir		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang keyakinan terhadap pemilihan karir, sekarang saya bisa lebih bisa memahami karir sesuai keyakinan terhadap pemilihan karir saya		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang keyakinan terhadap pemilihan karir, saya menyadari bahwa kita harus dapat menjadi pribadi yang bisa memahami keyakinan terhadap pemilihan karir		
5.	Materi layanan BK tentang keyakinan terhadap pemilihan karir, menyadarkan saya akan pentingnya keyakinan terhadap pemilihan karir		

C. INSTRUMEN TES PEMAHAMAN

1. Dalam keyakinan pilihan jurusan pastikan bakat dan mengenali diri, sebutkan alasannya!
2. Setelah memahami materi video, apa yang kalian rasakan serta perubahan pemahaman apa yang kamu ketahui tentang keyakinan pilihan jurusan!

Lampiran: Daftar Pustaka

Erfiandri, Fitri Rasmita, *Pilihan Jurusan di Universitas*, (Jakarta: Penerbit Niaga Swadaya, 2020)

Parid Rilo Pambudi, dkk, Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 5, No. 1. 2019



Lampiran 11

Kisi-Kisi Instrumen Berdasarkan Teori Munadir

Variable	Aspek	Indikator	Item		Total
			(+)	(-)	
Pemilihan jurusan diperguruan tinggi	Pemahaman Diri	Kemampuan, minat, cita cita dan kondisi fisik dan Kesehatan	1,2,3,4,5,6,10,14,16,	7,8,9,11,12,13,15,17	17
	Pemahaman Dunia kerja/Studi Lanjut	Tersedianya lapangan kerja dan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan jurusan	18,20,22,24,26,27,28,29	19,21,23,25	12
	Pertimbangan Pemilihan	Pendidikan lanjutan dengan keinginan	30,31,38,39	32,33,34,35,36,37	10
	Merencanakan masa depan	Mencari informasi, mengesplorasi karir dan mempertimbangan alternatif	40,41,43,44,45,48,50,53	42,46,47,49,51,52,54,55	16
	Keyakinan terhadap Pilihan Jurusan	Pemilihan Pendidikan lanjutan secara yakin dan sungguh-sungguh	56,57,60,62,63,64,67,68	58,59,61,65,66,	13
Jumlah item			37	31	68

Hasil Uji Validitas Butir Item

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1.2.4,5,6,7,8,9,10,11,12,19,20,21,23,24,25,27.28.30. 31.32.34.35.37.38.41.42.43.44.45.46.47.48.49.50. 51.52.53.54.56.58.59.60.61.62.63.64.66	49
Tidak valid	3,13,14,15,16,17,18,22,26,29,33,36,39,40, 55,57,65,67,68	19

Hasil Uji Validasi Berdasarkan Kisi-kisi Instrumen

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.633	0.338	Valid
2	0.499	0.338	Valid
3	0.330	0.338	Tidak Valid
4	0.458	0.338	Valid
5	0.529	0.338	Valid
6	0.437	0.338	Valid
7	0.364	0.338	Valid
8	0.449	0.338	Valid
9	0.559	0.338	Valid
10	0.345	0.338	Valid
11	0.452	0.338	Valid
12	0.513	0.338	Valid
13	0.108	0.338	Tidak Valid
14	0.039	0.338	Tidak Valid
15	0.122	0.338	Tidak Valid
16	0.019	0.338	Tidak Valid
17	0.184	0.338	Tidak Valid
18	0.060	0.338	Tidak Valid
19	0.633	0.338	Valid
20	0.551	0.338	Valid
21	0.735	0.338	Valid
22	0.095	0.338	Tidak Valid
23	0.467	0.338	Valid
24	0.355	0.338	Valid
25	0.467	0.338	Valid
26	0.235	0.338	Tidak Valid
27	0.481	0.338	Valid
28	0.436	0.338	Valid
29	0.183	0.338	Tidak Valid
30	0.593	0.338	Valid

31	0.517	0.338	Valid
32	0.526	0.338	Valid
33	0.026	0.338	Tidak Valid
34	0.346	0.338	Valid
35	0.351	0.338	Valid
36	0.222	0.338	Tidak Valid
37	0.343	0.338	Valid
38	0.466	0.338	Valid
39	0.242	0.338	Tidak Valid
40	0.229	0.338	Tidak Valid
41	0.636	0.338	Valid
42	0.477	0.338	Valid
43	0.458	0.338	Valid
44	0.513	0.338	Valid
45	0.591	0.338	Valid
46	0.534	0.338	Valid
47	0.539	0.338	Valid
48	0.628	0.338	Valid
49	0.617	0.338	Valid
50	0.402	0.338	Valid
51	0.490	0.338	Valid
52	0.432	0.338	Valid
53	0.419	0.338	Valid
54	0.399	0.338	Valid
55	0.124	0.338	Tidak Valid
56	0.435	0.338	Valid
57	0.271	0.338	Tidak Valid
58	0.463	0.338	Valid
59	0.664	0.338	Valid
60	0.727	0.338	Valid
61	0.474	0.338	Valid
62	0.543	0.338	Valid
63	0.414	0.338	Valid
64	0.651	0.338	Valid
65	0.168	0.338	Tidak Valid
66	0.463	0.338	Valid
67	0.033	0.338	Tidak Valid
68	0.284	0.338	Tidak Valid

Hasil Validasi Kisi-Kisi Instrumen Berdasarkan Teori Munadir

Variable	Aspek	Indikator	Item		Total
			(+)	(-)	
					1

Pemahaman Pemilihan Jurusan di perguruan Tinggi	Pemahaman Diri	Kemampuan, minat, cita cita dan kondisi fisik dan Kesehatan	1.2.4.5.6.10	7.8,9,11,12	11
	Pemahaman Dunia Kerja/Studi Lanjut	Tersedianya lapangan kerja dan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan jurusan	20,24,27,28	19.21,23,25	8
	Pertimbangan Pemilihan	Pendidikan lanjutan dengan keinginan	30,31.38	32,34,35.37	7
	Merencanakan masa depan	Mencari informasi, mengesplorasi karir dan mempertimbangan alternatif	41,43,44,45,48,50,53	42,46,47,49,51,52,54	14
	Keyakinan terhadap Pilihan	Pemilihan Pendidikan lanjutan secara yakin dan sungguh-sungguh	56,60,62,63,64	58,59,61,66,	19
Jumlah item			25	24	49

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,600	0.947	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-Test</i>	.168	16	.200*	.903	16	.091
<i>Post-Test</i>	.192	16	.118	.885	16	.046

Uji Berpasangan Pre-Test dan Post Test Pemahaman Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pre-test - post-test	-31.375	5.018	1.255	-34.049	-28.701	-25.008	15	.000

N-GAIN

Pre	Post	Gain	Skor ideal	N-Gain	N-Gain Skor
59	94	35	41	0.8	85
57	98	41	43	0.9	95
61	94	33	39	0.8	85
64	97	33	36	0.9	92
59	91	32	41	0.7	78
60	94	34	40	0.8	85
64	96	32	36	0.8	89
59	97	38	41	0.9	93
66	96	30	34	0.8	88
58	89	31	42	0.7	74
63	87	24	37	0.6	65
66	89	23	34	0.6	68
61	93	32	39	0.8	82
66	97	31	34	0.9	91
65	87	22	35	0.6	63
65	96	31	35	0.8	89

Lampiran 13

Pre-test



Treatment I



Treatment II



Treatment III



AR - RANIRY

Post-test



Lampiran 14

RIWAYAT HIDUP

Data Mahasiswa

Nama : Ayun Zira
Nim : 190213037
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan Baru/08 Maret 2001
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Ds. Paya, Trienggadeng, Pidie Jaya
Kecamatan : Trienggadeng
NO HP : 081262872044
Email : 190213037@student.ar-raniry.ac.id

Data Orang Tua

a. Ayah : Safrizal
b. Ibu : Yusnidar Yunus
c. Pekerjaan Ayah : Pedagang
d. Pekerjaan Ibu : IRT
e. Alamat : Ds. Paya, Trienggadeng, Pidie Jaya

Riwayat Pendidikan

a. SD : SDN 1 Trienggadeng
b. SMP : SMPN 1 Trienggadeng
c. SMA : SMKS Putroe Nanggroe Pidie Jaya
d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 05 Oktober 2023

Penulis,

Ayun Zira
NIM. 190213037

